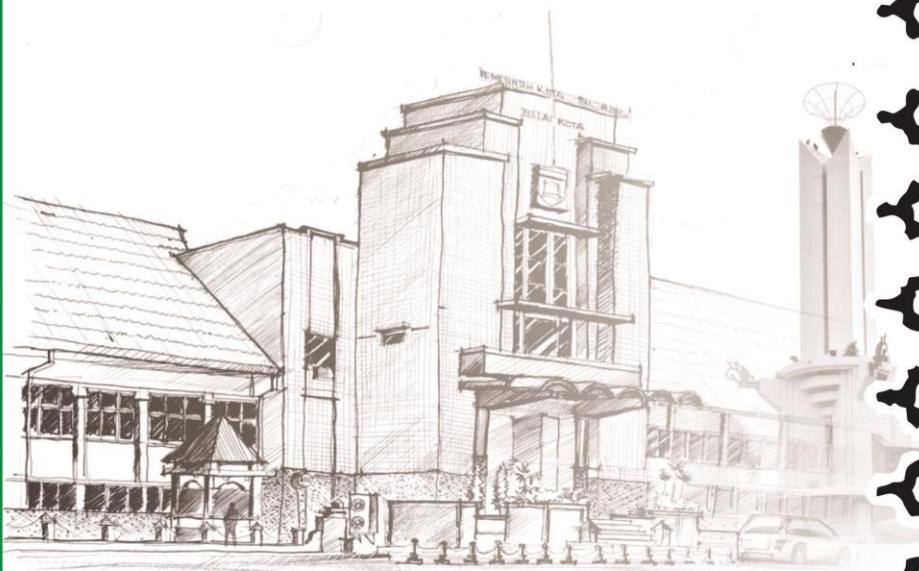




PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN KOTA BANJARBARU TAHUN 2023



DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
KOTA BANJARBARU

WHATSAPP CENTER



📍 Jln. Jend. Sudirman No. 3

📷 @disdukcakil_banjarbaru

📘 Disdukcakil Banjarbaru

🌐 <https://dukcapilonline.banjarbarukota.go.id>

disdukcakil
KOTA BANJARBARU

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya penulisan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kota Banjarbaru tahun 2023 dapat kami selesaikan dengan baik. Buku Profil Perkembangan Kependudukan disusun sebagai tindak lanjut atas Surat Menteri Dalam Negeri Nomor 474/84558/MD tanggal 20 Desember 2012 perihal Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan yang diamanatkan pada pasal 5 huruf e Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 sebagai perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, pasal 50 ayat (3) Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Penduduk dan Pembangunan Keluarga, serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan data dan informasi kependudukan dalam mendukung pembentukan berbagai kebijakan pemerintah daerah untuk pembangunan di Kota Banjarbaru. Buku Profil Perkembangan Kependudukan berisi gambaran umum tentang kuantitas penduduk, mobilitas penduduk, dan kepemilikan dokumen kependudukan. Data yang digunakan dalam penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan bersumber dari basis data Sistem Informasi dan Administrasi Kependudukan (SIK) pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru Tahun 2023 yang telah melalui proses pembersihan (ganda dan anomali) oleh Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri. Kami sampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran dan tenaga serta saran dan kritik dalam penyusunan buku Profil Perkembangan Kependudukan Tahun 2023 ini. Kami pun menyadari bahwa buku Profil Perkembangan Kependudukan ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, demi meningkatkan mutu Profil. Saran dan kritik yang bersifat konstruktif untuk penyempurnaan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kota Banjarbaru tahun mendatang sangat kami harapkan.

Akhir kata kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang sudah membarikan bantuan, arahan dan masukan sehingga Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kota Banjarbaru Tahun 2023 ini dapat diselesaikan.

Semoga Buku Profil Perkembangan Kependudukan ini dapat bermanfaat bagi lembaga pemerintah maupun non pemerintah, kalangan akademisi dan masyarakat.

Banjarbaru, Maret 2024

Kepala Dinas



Dra. Hj. SRI FATMA KARMAILITA, MM
Pembina Utama Muda

NIP. 19640512 198503 2 010

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUJUAN.....	2
C. RUANG LINGKUP	3
D.PENGERTIAN UMUM	3
BAB II GAMBARAN UMUM KOTA BANJARBARU	6
2.1. LETAK GEOGRAFIS.....	6
2.2. KONDISI GEOGRAFIS.....	7
2.3. GAMBARAN PEREKONOMIAN KOTA BANJARBARU	7
BAB III SUMBER DATA	34
BAB IV KUANTITAS PENDUDUK	35
A. JUMLAH DAN PERSEBARAN PENDUDUK	35
1. JUMLAH PENDUDUK.....	35
2. KEPADATAN PENDUDUK	35
3. PERTUMBUHAN PENDUDUK	36
B. KOMPOSISI PENDUDUK MENURUT KARAKTERISTIK DEMOGRAFI	37
1. JUMLAH PENDUDUK MENURUT UMUR DAN JENIS KELAMIN.....	37
2. RASIO JENIS KELAMIN.....	38
3. UMUR MEDIAN.....	39
4. RASIO KETERGANTUNGAN (DEPENDENCY RATIO).....	39
C. KOMPOSISI PENDUDUK MENURUT KARAKTERISTIK SOSIAL	40
1. JUMLAH PENDUDUK MENURUT PENDIDIKAN DAN JENIS KELAMIN	40
2. JUMLAH PENDUDUK MENURUT KECAMATAN DAN AGAMA	41
3. JUMLAH PENDUDUK MENURUT KELOMPOK UMUR DAN STATUS PERKAWINAN	41
4. JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN JENIS KECACATAN	42
D. KELUARGA.....	43
1. JUMLAH KELUARGA DAN RATA-RATA JUMLAH KELUARGA.....	43

...	2. JUMLAH PENDUDUK MENURUT STATUS HUBUNGAN DALAM KELUARGA DAN JENIS KELAMIN.....	44
	3. KARAKTERISTIK KEPALA KELUARGA.....	44
	3.1 JUMLAH KEPALA KELUARGA MENURUT KECAMATAN DAN JENIS KELAMIN.....	44
	3.2 JUMLAH KEPALA KELUARGA MENURUT STATUS PERKAWINAN DAN JENIS KELAMIN.....	45
	3.3 JUMLAH KEPALA KELUARGA MENURUT PENDIDIKAN DAN JENIS KELAMIN.....	46
	3.4 JUMLAH KEPALA KELUARGA MENURUT JENIS PEKERJAAN DAN JENIS KELAMIN.....	46
	BAB V KUALITAS PENDUDUK.....	49
	A. KESEHATAN.....	49
	1. KELAHIRAN.....	49
	2. KEMATIAN.....	51
	B. PENDIDIKAN.....	53
	C. EKONOMI.....	55
	1. JUMLAH DAN PROPORSI TENAGA KERJA DAN ANGKATAN KERJA.....	56
	2. JUMLAH DAN PROPORSI TENAGA KERJA.....	56
	4. JUMLAH DAN PROPORSI TENAGA KERJA MENURUT JENIS PEKERJAAN.....	57
	D. SOSIAL.....	58
	1. JUMLAH PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN SOSIAL.....	58
	2. ANGKA PENYANDANG CACAT.....	60
	BAB V MOBILITAS PENDUDUK.....	61
	A. ANGKA MIGRASI MASUK.....	61
	B. ANGKA MIGRASI KELUAR.....	62
	C. ANGKA MIGRASI NETTO.....	62
	BAB VI KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN.....	63
	A. KEPEMILIKAN KARTU KELUARGA (KK).....	63
	B. KEPEMILIKAN KARTU TANDA PENDUDUK (KTP).....	64
	C. KEPEMILIKAN KARTU IDENTITAS ANAK (KIA).....	64
	C. KEPEMILIKAN AKTA.....	65
	1. AKTA KELAHIRAN.....	65
	2. AKTA PERKAWINAN, AKTA PERCERAIAN, AKTA KEMATIAN.....	65
	BAB VII PENUTUP.....	67
	DAFTAR PUSTAKA.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Peta Administrasi Wilayah Kota Banjarbaru	7
Gambar 4.1	Piramida Penduduk Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2023.....	37

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Jumlah Penduduk menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, Kota Banjarbaru, Semester II tahun 2023	35
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk, Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2023	36
Tabel 4.3	Pertumbuhan Penduduk Kota Banjarbaru Semester II Tahun 2023	36
Tabel 4.4	Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Kota Banjarbaru , Semester II tahun 2023	37
Tabel 4.5	RJK menurut Kelompok Umur, Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2023	38
Tabel 4.6	Umur Median, Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2023	39
Tabel 4.7	Jumlah penduduk Kota Banjarbaru menurut Umur Muda, Umur Produktif dan Umur Tua, Semester II Tahun 2023	40
Tabel 4.8	Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin, Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2023	40
Tabel 4.10	Jumlah Penduduk menurut Agama dan Kecamatan, Kota Banjarbaru Semester II Tahun 2023	41
Tabel 4.11	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Status Perkawinan Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2023	42
Tabel 4.12	Rata-Rata Umur Kawin Pertama Menurut Jenis Kelamin Per Kecamatan, Semester II Tahun 2023	42
Tabel 4.13	Jumlah penduduk Kota Banjarbaru menurut jenis Kecacatan per Kecamatan, Semester II Tahun 2023	43
Tabel 4.13	Jumlah Penyandang Cacat Kota Banjarbaru Menurut Jenis Kecacatan dan Jenis Kelamin, Semester II tahun 2023	43
Tabel 4.14	Jumlah Penduduk, Jumlah Keluarga, dan Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2023	43
Tabel 4.15	Jumlah penduduk berdasarkan status hubungan dengan Kepala Keluarga Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2023	44

Tabel 4.16	Jumlah Kepala Keluarga Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, Kota Banjarbaru , Semester II Tahun 2023	45
Tabel 4.17	Jumlah Kepala Keluarga menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2023	45
Tabel 4.18	Jumlah Kepala Keluarga Menurut Status Kawin dan Jenis Kelamin, Kota Banjarbaru Semester II tahun 2023	45
Tabel 4.19	Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan dan Jenis Kelamin, di Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2023	46
Tabel 4.20	Jumlah Kepala Keluarga yang Bekerja menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin, Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2023	46
Tabel 5.1	Jumlah Kelahiran Kota Banjarbaru Tahun 2023	49
Tabel 5.2	Angka Kelahiran Kasar Kota Banjarbaru, Tahun 2023	49
Tabel 5.3	Angka Kelahiran Umum Kota Banjarbaru, Tahun 2023	49
Tabel 5.4	Rasio Anak dan Perempuan Kota Banjarbaru, Tahun 2023	50
Tabel 5.5	Angka Kematian Bayi Tahun 2023	51
Tabel 5.6	Angka Kematian Neonatal Tahun 2023	51
Tabel 5.7	Angka Kematian Post Neonatal Tahun 2023	52
Tabel 5.8	Angka Kematian Ibu Tahun 2023	53
Tabel 5.10	Angka Partisipasi Kasar Tahun 2023	54
Tabel 5.11	Angka Partisipasi Murni Tahun 2023	54
Tabel 5.13	Jumlah Penduduk Menurut Tenaga Kerja, Kecamatan dan Usia Kerja Tahun 2023	56
Tabel 5.12	Jumlah Proporsi Penduduk yang Bekerja	57
Tabel 5.13	Jumlah Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) Tahu 2023	59
Tabel 5.14	Jumlah Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) Tahun 2023	59
Tabel 5.15	Jumlah Proporsi Penduduk Penyandang Cacat Tahun 2023	60

Tabel 6.1	Angka Migrasi Masuk Tahun 2023	61
Tabel 6.2	Angka Migrasi Keluar Tahun 2023	62
Tabel 6.3	Angka Migrasi Netto Tahun 2023	62
Tabel 7.1	Kepemilikan Kartu Keluarga Tahun 2023	63
Tabel 7.2	Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Tahun 2023	64
Tabel 7.3	Kepemilikan Kartu Identitas Anak Tahun 2023	64
Tabel 7.4	Kepemilikan Akta Kelahiran Keseluruhan Tahun 2023	65
Tabel 7.5	Kepemilikan Akta Perkawinan Tahun 2023	65
Tabel 7.6	Kepemilikan Akta Perceraian Tahun 2023	66
Tabel 7.7	Kepemilikan Akta Kematian Tahun 2023	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan baik fisik maupun sosial merupakan suatu upaya perubahan ke arah yang lebih baik. Untuk melakukan pembangunan diperlukan suatu konsep, perencanaan dan strategi yang tepat dengan memperhatikan berbagai variabel, agar tujuan pembangunan tersebut berhasil. Pembangunan yang berhasil adalah pembangunan yang memperhatikan kependudukan sebagai titik sentral pembangunan itu sendiri. Pembangunan yang tidak memperhatikan pembangunan kependudukan, akan merugikan karena setiap keuntungan ekonomi akan digunakan untuk membiayai kebutuhan penduduk. Pembangunan kependudukan merupakan isu strategis dan bersifat lintas sektor, sehingga pengintegrasian berbagai aspek kependudukan ke dalam perencanaan pembangunan perlu diwujudkan. Upaya-upaya mewujudkan keterkaitan perkembangan kependudukan, dengan berbagai kebijakan pembangunan menjadi prioritas penting agar pengelolaan perkembangan kependudukan dapat mewujudkan keseimbangan yang serasi antara kuantitas, kualitas dan mobilitas penduduk. Data kependudukan memegang peran penting dalam menentukan kebijakan, perencanaan dan evaluasi hasil pembangunan, baik bagi pemerintah maupun swasta dan masyarakat. Oleh karena itu, ketersediaan data kependudukan di semua tingkat administrasi pemerintahan (Kabupaten/Kota, Kecamatan, Kelurahan) menjadi faktor kunci keberhasilan program-program pembangunan. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, menegaskan bahwa dalam Perencanaan Pembangunan Daerah harus didasarkan pada data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, baik yang menyangkut masalah kependudukan, masalah potensi sumber daya daerah maupun informasi tentang kewilayahan lainnya. Selain itu, Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan mengamanatkan bahwa data penduduk yang dihasilkan oleh Sistem Informasi

Administrasi Kependudukan (SIAK) dan tersimpan di dalam basis data kependudukan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan perumusan kebijakan di bidang pemerintahan dan pembangunan. Pemerintah Daerah berkewajiban melakukan pengelolaan data kependudukan yang menggambarkan kondisi daerah dengan menggunakan basis data Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) yang disajikan sesuai dengan kepentingan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan. Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Pasal 17 menyebutkan bahwa perkembangan kependudukan dilakukan untuk mewujudkan keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara kuantitas, kualitas dan persebaran penduduk dengan daya dukung alam dan daya tampung lingkungan guna menunjang pelaksanaan pembangunan nasional yang berkelanjutan. Pada Pasal 49 ditegaskan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah wajib mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data dan informasi mengenai kependudukan dan keluarga. Data dan informasi kependudukan dan keluarga tersebut wajib digunakan oleh pemerintah dan pemerintah daerah sebagai dasar penetapan kebijakan, penyelenggaraan dan pembangunan. Penduduk juga memiliki hak dan kewajiban dalam perkembangan kependudukan. Penduduk berhak untuk mendapatkan pelayanan administrasi kependudukan, sosial, pendidikan, kesehatan dan sebagainya. Di samping itu, penduduk juga mempunyai kewajiban untuk memberikan data dan informasi berbagai hal yang menyangkut diri dan keluarganya termasuk mutasi yang terjadi sesuai yang diminta oleh Pemerintah dan Pemerintah Daerah untuk pembangunan kependudukan sepanjang tidak melanggar hak-hak penduduk.

B. Tujuan

Tujuan Penyusunan Profil Buku Profil kembangan Kependudukan ini adalah :

1. Sebagai upaya Penyajian Data dan pemberian informasi perkembangan kependudukan Kota Banjarbaru yang diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam penyusunan kebijakan perencanaan pembangunan berwawasan kependudukan serta untuk mengevaluasi hasil pembangunan dimasa mendatang.

2. Untuk memenuhi dari Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan pada pasal 7 dimana Pemerintah Kabupaten/Kota berkewajiban dan bertanggung jawab menyelenggarakan urusan Administrasi Kependudukan, yang dilakukan oleh Bupati/Wali kota yang salah satu kewenangannya adalah Penyajian Data Kependudukan Berskala Kabupaten/Kota berasal dari Data Kependudukan yang telah dikonsolidasikan dan dibersihkan oleh Kementrian yang bertanggung jawab dalam urusan pemerintahan dalam negeri.
3. Sebagai alat publikasi dan meningkatkan pelayanan publik guna membangun komitmen semua pihak untuk lebih meningkatkan peran dan partisipasi penduduk dalam pembangunan di Kota Banjarbaru.

C. Ruang Lingkup

Profil Perkembangan Kependudukan Kota Banjarbaru Tahun 2021 memuat deskripsi data dan analisis implikasi atas data :

1. Kuantitas penduduk, meliputi jumlah dan komposisi beserta persebaran penduduk, penduduk menurut demografi;
2. Kualitas penduduk meliputi kesehatan, pendidikan, ekonomi dan sosial;
3. Mobilitas (Migrasi) penduduk baik migrasi keluar maupun migrasi masuk;
4. Kepemilikan dokumen kependudukan, meliputi Kartu Keluarga (KK), KTP, KIA, dan Akta-Akta

D. Pengertian Umum

1. Penduduk adalah Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang bertempat tinggal di Kota Surakarta.
2. Kependudukan adalah hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, kualitas dan kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial budaya, agama serta lingkungan penduduk Kota Surakarta.

3. Perkembangan kependudukan adalah kondisi yang berhubungan dengan perubahan keadaan kependudukan yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan yang berkesinambungan.
4. Data kependudukan adalah data perseorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil.
5. Profil Perkembangan Kependudukan adalah gambaran kondisi, perkembangan dan prospek kependudukan.
6. Pendaftaran penduduk adalah pencatatan biodata penduduk, pencatatan atas pelaporan peristiwa kependudukan dan pendataan penduduk rentan administrasi kependudukan serta penerbitan dokumen kependudukan berupa kartu identitas atau surat keterangan kependudukan.
7. Pencatatan sipil adalah pencatatan peristiwa penting yang dialami oleh seseorang dalam register pencatatan sipil pada instansi pelaksana.
8. Peristiwa kependudukan adalah kejadian yang dialami penduduk yang harus dilaporkan karena membawa akibat terhadap penerbitan atau perubahan Kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk dan/atau surat keterangan kependudukan lainnya meliputi pindah datang, perubahan alamat, serta status tinggal terbatas menjadi tinggal tetap.
9. Peristiwa penting adalah kejadian yang dialami oleh seseorang meliputi kelahiran, kematian, pindah, datang, perkawinan, perceraian, pengakuan anak, pengesahan anak, pengangkatan anak, perubahan nama dan perubahan status kewarganegaraan.
10. Kuantitas penduduk adalah jumlah penduduk akibat dari perbedaan antara jumlah penduduk yang lahir, mati dan pindah datang tempat tinggal.
11. Kualitas penduduk adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan non fisik serta ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang merupakan dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang layak, berbudaya dan berkepribadian.
12. Mobilitas penduduk adalah perpindahan keruangan penduduk dengan melewati

batas wilayah administrasi pemerintahan.

13. Angkatan kerja adalah penduduk usia produktif (15-64 tahun) yang bekerja dan sedang mencari pekerjaan atau yang terlibat dan berusaha terlibat dalam kegiatan produktif.

BAB II

GAMBARAN UMUM KOTA BANJARBARU

Kota Banjarbaru adalah salah satu kota di Indonesia yang terletak di provinsi Kalimantan Selatan. Kota Banjarbaru berdiri pada tanggal 20 April 1999 berdasarkan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1999 yang merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Banjar. Kota Banjarbaru merupakan salah satu kota yang berada pada jalur lintasan antara Banjarmasin sebagai Ibukota Propinsi dengan Kabupaten Tanah Laut, Tanah Bumbu, Kotabaru, dan Kabupaten di wilayah Banua Enam sampai ke Wilayah Propinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah.

Berdasarkan data dari BMKG Banjarbaru, rata-rata suhu udara di tahun 2023 berkisar antara 22°C sampai dengan 38°C. Kelembaban udara relatif tinggi yaitu berkisar rata-rata antara 81% sampai 94%. Rata-rata curah hujan selama tahun 2023 tercatat mencapai 122 mm.

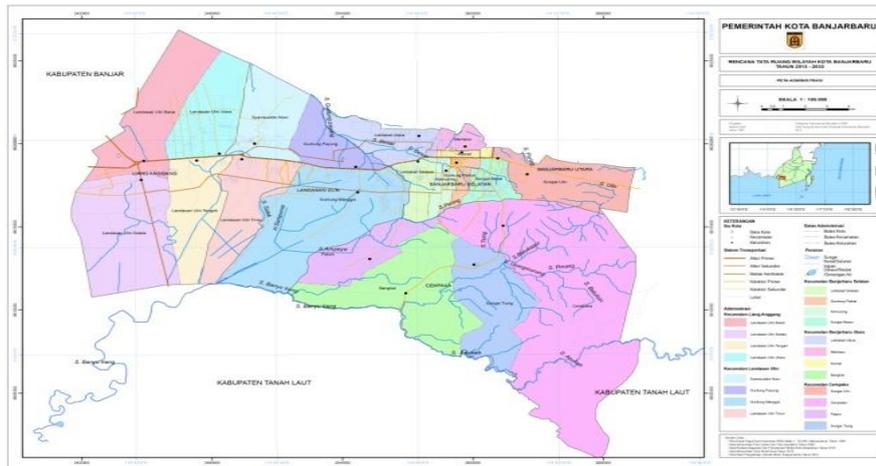
Kota Banjarbaru memiliki letak astronomis antara 03° 22' 55" sampai dengan 03° 36' 22" Lintang Selatan serta 114° 40' 35" sampai dengan 114° 54' 51" Bujur Timur dengan luas wilayah 371,38 km² atau 0,88% dari luas Provinsi Kalimantan Selatan. Kota Banjarbaru berjarak 38 Km ke arah utara dari ibu kota Provinsi Kalimantan Selatan dan mempunyai 5 (lima) kecamatan yang terdiri dari 20 kelurahan. Lima kecamatan tersebut adalah Kecamatan Banjarbaru Utara, Kecamatan Banjarbaru Selatan, Kecamatan Cempaka, Kecamatan Landasan Ulin, dan Kecamatan Liang Anggang. Kecamatan terluas di Kota Banjarbaru yakni Kecamatan Cempaka dan yang tersempit adalah Kecamatan Banjarbaru Selatan.

2.1. Letak Geografis

Kota Banjarbaru terletak antara 3°25'40" sampai dengan 3°28'37" Lintang Selatan dan 114°41'22" sampai dengan 114°54'25" Bujur Timur. Kota Banjarbaru berada pada ketinggian 0 – 500 m dari permukaan laut, dengan ketinggian 0 – 7 m (33,49%), 7 – 25 m (48,46%), 25 – 100 m (15,15%), 100 – 250 m (2,55%) dan 250 – 500 m (0,35%).

Luas wilayah Kota Banjarbaru 305,242 km² terbagi atas 5 (lima) Kecamatan dan 20 (dua puluh) Kelurahan, dengan batas – batas wilayah sebagai berikut:

- Utara : Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar
- Selatan : Kabupaten Tanah Laut
- Timur : Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar
- Barat : Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.



Gambar II.1 Peta Kota Banjarbaru

2.2 Kondisi Demografis

Kepadatan penduduk di Kota Banjarbaru bervariasi antar kecamatan. Dengan luas wilayah sebesar 305,242 Km², maka kepadatan penduduk Kota Banjarbaru adalah 893 jiwa/Km². Kecamatan Banjarbaru Utara merupakan kecamatan yang terpadat yaitu 2.127 jiwa/km². Sedangkan yang paling jarang penduduknya adalah Kecamatan Liang Anggang 426 jiwa/km². Nilai *sex ratio* untuk Kota Banjarbaru yakni 100,71 orang artinya pada 100 orang perempuan terdapat 101 orang laki-laki. Nilai *sex ratio* ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki di kota Banjarbaru lebih banyak dibandingkan penduduk perempuan.

2.3 Gambaran Perekonomian Kota Banjarbaru

1. Struktur Ekonomi

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) digunakan untuk menggambarkan struktur dan pertumbuhan ekonomi suatu daerah/wilayah pada periode waktu tertentu, juga dapat dijadikan sebagai barometer penting dalam mengukur hasil-hasil pembangunan yang telah dilakukan. PDRB merupakan nilai tambah bruto seluruh barang dan jasa yang tercipta atau dihasilkan di wilayah domestik suatu negara yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu periode tertentu tanpa memperhatikan apakah faktor produksi yang dimiliki residen atau nonresiden.

Penyusunan PDRB dapat dilakukan melalui 3 (tiga) pendekatan yaitu pendekatan produksi, pengeluaran, dan pendapatan yang disajikan atas dasar harga berlaku dan harga konstan (riil).

a. Atas Dasar Harga Berlaku

PDRB Atas Dasar Harga Berlaku atau PDRB nominal disusun berdasarkan harga yang berlaku pada periode penghitungan, dan bertujuan untuk melihat struktur perekonomian.

b. Atas Dasar Harga Konstan

PDRB Atas Dasar Harga Konstan banyak digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi, karena data ini mencerminkan pertumbuhan produksi barang dan jasa secara riil dari tahun ke tahun. Mulai tahun 2015 PDRB mengalami perubahan tahun dasar dari tahun dasar 2000 menjadi tahun dasar 2010, Perubahan tahun dasar PDRB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi Perserikatan Bangsa- Bangsa (PBB) yang tertuang dalam 2008 *System of National Accounts* (SNA 2008) melalui penyusunan kerangka *Supply and Use Tables* (SUT). Diponegoro dikobarkan tanggal 20 Juli 1825. Pada masa pendudukan Jepang, pemerintahan berdasarkan pada **Usamu Seirei** nomor 13 sedangkan **stadsgemente ordonantie** dihapus. Kabupaten Memiliki hak mengelola rumah tangga sendiri (otonom).

1. Pertumbuhan Ekonomi

Perkembangan perekonomian saat dipengaruhi oleh kualitas tenaga kerja yang tersedia. Jumlah angkatan kerja yang besaing didukung dengan SDM yang berkualitas dan berdaya saing tinggi akan memberikan dampak positif perekonomian suatu daerah.

Komoditi unggulan Kota Banjarbaru yaitu sektor pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan. Sektor pertanian komoditi unggulannya adalah jagung, kedelai, ubi jalar, dan ubi kayu, sub sektor tanaman perkebunan dengan komoditi Karet, Kopi, kelapa, Sub sektor perikanan komoditi yang diunggulkan berupa budidaya jaring apung, budidaya keramba, budidaya kolam, budidaya sawah, sub sektor peternakan komoditinya yaitu sapi, babi, domba, kambing, kerbau, dan kuda. Sebagai penunjang kegiatan perekonomian, di wilayah ini tersedia 1 bandar udara, yaitu Bandara Syamsuddin Noor.

Lapangan Usaha	Laju Pertumbuhan PDRB Seri 2010 Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Persen)		
	2020	2021	2023
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,51	0,63	2,36
B. Pertambangan dan Penggalian	2,01	1,92	-1,66
C. Industri Pengolahan	4,21	3,52	3,74
D. Pengadaan Listrik, Gas	4,70	7,90	8,48
E. Pengadaan Air	6,52	6,40	6,09
F. Konstruksi	4,06	4,11	4,22
G. Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3,91	5,52	5,42
H. Transportasi dan Pergudangan	-0,37	26,24	17,51
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,75	7,74	8,02
J. Informasi dan Komunikasi	7,49	7,01	7,12
K. Jasa Keuangan	-1,65	0,70	6,09
L. Real Estate	5,98	6,06	6,83
M,N. Jasa Perusahaan	6,28	6,79	6,81
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,77	0,10	1,35
P. Jasa Pendidikan	4,37	4,46	2,61
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	12,33	6,06	5,48
R,S,T,U. Jasa lainnya	2,90	6,86	6,94
PDRB	3,33	7,93	6,81

Sumber : BPS Kota Banjarbaru Tahun 2023

1.4 Potensi Daerah

1. Sumber Daya Alam (SDA)

Kota Banjarbaru juga memiliki banyak potensi yang dapat dikembangkan sebagai berikut ini :

1. Secara fisik alam, kemiringan lahan Kota Banjarbaru yaitu 0-8 % termasuk kategori datar, sehingga berpotensi untuk melakukan pengembangan kawasan budidaya seperti permukiman, perkantoran, industri, perdagangan dan jasa, pendidikan dan fasilitas penunjang lainnya.
2. Adanya terminal angkutan di Kecamatan Banjarbaru selatan sebagai sarana penunjang untuk pelayanan transportasi lokal dan antar daerah.
3. Penyediaan fasilitas umum di Kota Banjarbaru cukup beragam, memenuhi kebutuhan masyarakat akan sarana pelayanan pendidikan, kesehatan dan peribadatan.
4. Berpindahkannya kantor Ibukota Provinsi ke Kota Banjarbaru sehingga meningkatkan pertumbuhan berbagai sektor.
5. Tingginya kontribusi sektor perangkutan dan komunikasi terhadap PDRB kota mengindikasikan bahwa peran kota Banjarbaru sebagai pintu gerbang dan simpul transportasi regional masih tumbuh dengan baik. Ini merupakan salah satu potensi yang perlu diperkuat dan dikembangkan sebagai penggerak ekonomi kota di masa mendatang dalam menghadapi persaingan ekonomi regional.
6. Kota Banjarbaru merupakan jalur lintasan Trans Kalimantan sehingga memiliki potensi perekonomian yang besar.
7. Keberadaan Bandar udara Syamsudin Noor telah menjadi pusat koleksi dan distribusi barang dan jasa dari dan ke Kalimantan Selatan, sebagian Kalimantan Tengah dan sebagian Kalimantan Timur dapat dikembangkan menjadi Bandar udara internasional.
8. Perpindahan pusat pemerintahan provinsi Kalimantan Selatan ke Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru telah membuka akses bagi pertumbuhan sektor perdagangan dan jasa di kawasan tersebut. Hal ini diharapkan akan menciptakan sumber pertumbuhan baru dan mengurangi disparitas / kesenjangan ekonomi, terutama di Kecamatan Cempaka.
9. Tumbuhnya kegiatan-kegiatan industri di Kelurahan Landasan Ulin Selatan Kecamatan Liang Anggang dapat dikembangkan menjadi kawasan aglomerasi industri ringan.

2. Sumber Daya Buatan

Sumber daya buatan (SDB) adalah hasil pengembangan dari SDA untuk meningkatkan kualitas, kuantitas dan/atau kemampuan daya dukungnya. Contohnya seperti hutan buatan, kawasan budidaya, kawasan perkotaan, waduk, dll.

Sumber daya buatan yang dimiliki Pemerintah Kota Banjarbaru :

- a. Pelabuhan udara Syamsuddin Noor
- b. Sirkuit Road Race Candra Kirana di Landasan Ulin
- c. Sirkuit Motor Cross di Sungai Ulin
- d. Sirkuit Off Road di Perbatasan Cindai Alus dengan Gutung Payung
- e. Taman Bermain Anak-Anak dan Taman Kota

3. Potensi Wisata

Banjarbaru merupakan sebuah kota yang secara administratif menjadi bagian Provinsi [Kalimantan Selatan](#). Kota yang terletak di sebelah tenggara Banjarmasin ini sebagian besar topografinya berupa dataran rendah, sungai, perbukitan serta pegunungan di daerah utara dan timur. Kota Banjarbaru kaya akan potensi wisata, baik wisata alam maupun buatan yang sangat menarik untuk dikunjungi. Mulai dari kebun raya, agrowisata, bukit, danau dan sebagainya dapat memanjakan wisatawan.

Perkembangan dunia pariwisata Banjarbaru juga tergolong maju karena fasilitas dan akses menuju wisata sudah relatif baik. Banjarbaru memiliki objek wisata yang cukup banyak dan sudah dikenal orang terutama melalui media sosial yang menggambarkan langsung keindahan lokasi wisata di kota itu. Disebutkan, objek wisata yang sudah banyak dikenal seperti Danau Seran dan Danau Caramin yang menampilkan objek wisata alam di Kelurahan Palam wilayah Kecamatan Cempaka Kemudian, kawasan wisata "Rumah Pohon" dan lokasi agrowisata "Amanah Park" yang juga berada di Kecamatan Cempaka dan kebun durian di Kelurahan Guntung Manggis. Selanjutnya, Banjarbaru juga memiliki objek wisata produk usaha kecil yakni kawasan kampung "Pejabat" singkatan dari kampung Pengolah Jamu Loktabat di Kelurahan Loktabat Selatan. Tak ketinggalan objek wisata Kampung "Pelangi" yakni kawasan di sepanjang bantaran Sungai Kemuning di pusat Kota Banjarbaru yang rumah-rumahnya diberi warna-warni seperti pelangi.



4. Inovasi

Untuk meningkatkan pelayanan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru, maka ada beberapa inovasi yang telah diterapkan yakni sebagai berikut :

1. **LARI SAY (LAYANAN SEHARI SELESAI)**

Lari Say singkatan dari Layanan Sehari Selesai. Adalah pelayanan administrasi kependudukan yang dalam sehari pembuatan bisa selesai. Tidak perlu menunggu beberapa hari lagi, akan tetapi dengan berkas persyaratan yang dibawa oleh pemohon harus lengkap. Dilaksanakan secara penuh sejak tanggal 07 Juni 2017. Inovasi Lari Say ditetapkan dengan Surat Keputusan Wali Kota Banjarbaru Nomor 188.45/328/KUM/2017 tentang Penetapan Slogan Pelayanan Sehari Selesai Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru.

Inovasi Lari Say meliputi pelayanan berupa :

1. Penerbitan Surat Keterangan Pengganti KTP-el
2. Penerbitan Kartu Keluarga Baru
3. Penerbitan Surat Keterangan Pindah Datang WNI (SKPWNI)
4. Penerbitan Akta Kelahiran Baru sampai dengan 60 hari
5. Penerbitan Akta Kematian

Inovasi pelayanan ini didukung dengan adanya Surat Keputusan Wali Kota Banjarbaru Nomor 188.45/367/KUM/2017 tentang Pemanfaatan E-form Untuk Mendukung Percepatan Pelayanan One Day Services tanggal 07 Juli 2017. Pemanfaatan e-form untuk disebarluaskan dan dapat diakses oleh masyarakat luas secara online melalui website resmi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru.

		Hits
1	SURAT KETERANGAN KELAHIRAN	7215
2	FORMULIR PERMOHONAN KARTU TANDA PENDUDUK (KTP) WNI	1517
3	FORMULIR PERMOHONAN KARTU KELUARGA (KK) BARU WNI	2883
4	FORMULIR PELAPORAN KEMATIAN DESA	596
5	SURAT KETERANGAN KEMATIAN DESA	7394
6	FORMULIR PERMOHONAN PINDAH DATANG WNI Antar Kabupaten Kota atau Antar Provinsi	708



Kondisi Sebelum Ada Inovasi Lari Say



Kondisi Setelah Ada Inovasi Lari Say

2. 2, 3, 4 SEKALI GAWI

2, 3, 4 Sakali Gawi adalah sekali datang mengolah atau mengurus dokumen kependudukan akan mendapatkan 2 dokumen kependudukan sekaligus atau 3 dokumen atau bahkan 4 dokumen kependudukan. Atau dengan kata lain menyederhanakan penyelesaian dalam mengurus Dokumen Kependudukan dengan sekali pengurusan 2, 3, 4 dokumen didapatkan.

Inovasi ini untuk menjawab kebutuhan masyarakat akan kecepatan dan keefisienan dalam mengurus dokumen kependudukan. Sehingga masyarakat tidak perlu bolak balik mengurus satu dokumen kemudian mengurus lagi dokumen berikutnya. Akan tetapi pelaksanaan 234 Sakali Gawi masyarakat pengguna tetap harus melengkapi persyaratan sesuai aturan yang berlaku hanya pengurusan langsung jadi satu tidak sendiri sendiri.

Diuji coba pada bulan Agustus 2017 dan dilaksanakan secara penuh sejak tanggal ditetapkan yaitu tanggal 22 September 2017. Inovasi 2, 3, 4 Sakali Gawi ditetapkan dengan Surat Keputusan Wali Kota Banjarbaru Nomor

188.45/456/KUM/2017 tentang Penetapan Slogan “2, 3, 4 Sakali Gawi” Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru.



3. LAPAT ENAK

Lapat Enak singkatan dari Lahir Dapat Akte Anak. Adalah pelayanan administrasi kependudukan berupa Akta Kelahiran. Pelaksanaan pelayanan Lapat Enak berupa bayi yang baru lahir pada Rumah Sakit Daerah Idaman Banjarbaru berhak mendapatkan Akta Kelahiran secara langsung. Inovasi ini didukung dengan penandatanganan MoU/Perjanjian Kerja Sama antara Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru dengan Rumah Sakit Daerah Idaman Banjarbaru.

Lapat Enak mempunyai syarat ketentuan yaitu :

1. Anak Lahir di Rumah Sakit Daerah Idaman Banjarbaru
2. Warga ber KTP el Banjarbaru
3. Berkas lengkap dan benar (KK, KTP el orang tua, legalisir Fotocopy buku nikah, KTP el 2 orang saksi dan Surat Keterangan Lahir)
4. Pengurusan dokumen Lapat Enak oleh Petugas RSD Idaman Banjarbaru saat ibu hamil masuk Rumah Sakit
5. Calon bayi harus sudah disiapkan nama saat kelahiran.

Lapat Enak diuji coba pada akhir bulan November 2017 dan dilaksanakan secara penuh sejak tanggal 2 Januari 2018. Inovasi Lapat Enak ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru Nomor 32 Tahun 2018 tentang Penetapan Slogan Lahir Dapat Akte Anak Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru.



4. **DORONG BECA**

Dorong Beca singkatan dari Dokumen Orang Bebas Calo. Adalah pelayanan dokumen kependudukan yang ada di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru terbebas dari pencaloan. Diharapkan penduduk yang ingin mengurus dokumen kependudukan bisa langsung membawanya ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru tanpa melalui perantara orang lain. Apabila dikuasakan maka orang yang dikuasakan harus tercantum di dalam Kartu Keluarga (ayah/ ibu/ suami/ isteri/ anak/ saudara).

Adapun inovasi Dorong Beca meliputi semua jenis pelayanan dokumen kependudukan yang ada di Dinas Kependudukan dan Penacatatan Sipil Kota Banjarbaru. Diuji coba pada awal Tahun 2018 dan dilaksanakan secara penuh sejak tanggal ditetapkan yaitu tanggal 2 April 2018. Inovasi Dorong Beca ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru Nomor 34 Tahun 2018 tentang Penetapan Slogan Dokumen Orang Bebas Calo Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru.



Pengawasan Langsung Pejabat Piket Harian Yang Bertanggungjawab pada Pelaksanaan Pelayanan



Front Office

5. **JEBOL SISKAMLING (JEMPUT BOLA SISTEM PEREKAMAN KELILING)**

Jebol Siskamling singkatan Jemput Bola Sistem Perekaman Keliling. Adalah dengan mendatangi lokasi yang telah ditentukan untuk melakukan perekaman KTP el bagi masyarakat yang belum melakukan perekaman. Jadi masyarakat tidak perlu repot lagi datang ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru untuk melakukan perekaman KTP el. Adapun lokasi perekaman ditentukan langsung oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru.

Inovasi Jebol Siskamling sudah dilaksanakan pada tahun 2018 akan melalui Surat Keputusan Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru Nomor 33 Tahun 2018 tentang Penetapan Slogan Jemput Bola Sistem Perekaman Keliling pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru.





6. PELANDUK 6 IN 1

Pelanduk 6 in 1 adalah pelayanan administrasi kependudukan 6 in 1 pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru maksudnya pelayanan masyarakat yang mengurus dokumen kependudukan yakni 6 dokumen dalam 1 kepengurusan yaitu perkawinan non muslim.

Inovasi Pelanduk 6 In 1 meliputi pelayanan berupa :

- 1) Akta Perkawinan
- 2) KTP el perubahan status bagi mempelai suami
- 3) KTP el perubahan status bagi mempelai istri.
- 4) KK baru bagi pasangan mempelai
- 5) KK pemecahan bagi keluarga suami.
- 6) KK pemecahan bagi keluarga istri.

Pelanduk 6 in 1 mempunyai syarat ketentuan yaitu perubahan KK dan KTP setelah menikah merupakan satu paket, jadi tidak bisa mengurus salah satunya saja.

Pelanduk 6 in 1 Mempunyai Syarat Ketentuan :

- 1) Surat Pengantar RT
- 2) Surat Keterangan terjadi perkawinan dari pemuka agama atau pemangku hayat Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- 3) Surat Keterangan Belum Menikah dari Lurah setempat
- 4) Fotokopi KTP-el kedua mempelai
- 5) Fotokopi KTP-el orangtua/ wali
- 6) Fotokopi KTP-el 2 (dua) orang saksi
- 7) Fotokopi surat sidi/ baptis/ pemandian kedua mempelai
- 8) Pas poto berdampingan ukuran 4x6 sebanyak 4 (empat) lembar

- 9) Kartu Keluarga kedua mempelai
- 10) Surat Keterangan Kesehatan dari Puskesmas/ Dokter
- 11) Akta Perkawinan bagi Janda/ Duda cerai mati
- 12) Akta Perceraian bagi Janda/ Duda cerai mati
- 13) Surat Konsultasi Bebas HIV dari Puskesmas/ Rumah Sakit.

Khusus Orang Asing

- 1) KITAP/ KITAS
- 2) Ijin dari Negara/ perwakilan Negara yang bersangkutan



7. PELANDUK 5 IN 1

Pelanduk 5 In 1 adalah Pelayanan Administrasi Kependudukan 5 In 1 pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru maksudnya Pelayanan Administrasi Kependudukan dalam satu kali pelayanan akan mendapatkan 5 dokumen kependudukan sekaligus yaitu dalam pengurusan akta perceraian bagi non muslim.

Inovasi Pelanduk 5 In 1 meliputi pelayanan berupa :

- 1) Akta Perceraian
- 2) KTP el perubahan status bagi mantan suami
- 3) KTP el perubahan status bagi mantan istri
- 4) KK pemecahan bagi mantan suami.
- 5) KK pemecahan bagi mantan istri.

Pelanduk 5 In 1 Mempunyai Syarat Ketentuan:

- 1) Salinan putusan Pengadilan Negeri mengenai Perceraian
- 2) Akta Perkawinan yang asli dari Pemohon
- 3) Surat Pengantar dari Panitera Pengadilan
- 4) Fotokopi Akta Kelahiran

8. PELANDUK POSYANDU

Pelanduk Posyandu singkatan pelayanan administrasi kependudukan posyandu yaitu bagi masyarakat terkhusus ibu hamil yang melahirkan melalui posyandu yang akan segera mendapatkan akta kelahiran setelah proses persalinan.

Dimana inovasi ini merupakan bentuk pelayanan Disdukcapil Kota Banjarbaru yang bekerjasama dengan Posyandu. Pelanduk Posyandu mempunyai syarat ketentuan yaitu bayi yang dilahirkan oleh ibu hamil yang tercatat pada posyandu setempat. Dengan membuat layanan akta kelahiran bagi bayi yang dilahirkan oleh ibu hamil yang tercatat pada posyandu setempat.

Pendataan data - data catatan hasil pelayanan dari kader posyandu dan bidan guna membuat laporan kepada kelurahan dan Pemerintah Kota.



9. LAUK SEPAT

Lauk Sepat singkatan Layanan Urusan Akte Kematian Secepatnya pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru adalah pelayanan pembuatan akta kematian dengan cepat dan efisien bagi masyarakat maksimal pada hari yang sama pada saat kepengurusan.

Lauk Sepat mempunyai syarat ketentuan:

- a) Surat Keterangan Kematian dari rumah sakit, puskesmas atau visum dokter
- b) Asli dan Fotokopi KK dan KTP almarhum dan pemohon
- c) Asli dan Fotokopi Kutipan Akta Perkawinan/akta nikah, dalam hal yang meninggal sudah kawin
- d) Asli dan Fotokopi Kutipan Akta Kelahiran yang meninggal.

10. BINTANG EMPAT

Bintang Empat singkatan Bidanku Datang Akte Ku Dapat adalah pelayanan administrasi kependudukan bagi masyarakat terkhusus ibu hamil yang melahirkan melalui bidan perseorangan/ bidan klinik yang akan segera mendapatkan akta kelahiran setelah proses persalinan.

Bintang empat mulai di uji coba setelah nanti disetujui dan ditetapkan oleh Wali Kota Banjarbaru pada bulan Mei 2019, dimana inovasi ini merupakan bentuk pelayanan Disdukcapil Kota Banjarbaru yang bekerjasama dengan Instansi Kesehatan terkhusus bidan perseorangan/ bidan klinik dengan tujuan memperoleh informasi kesehatan pasien guna dipergunakan dalam menentukan kebijakan kependudukan yang berhubungan sehingga tercipta pelayanan yang optimal di semua klinik masa di masyarakat.

Bintang Empat mempunyai syarat ketentuan:

- 1) pasien bidan perseorangan/ bidan klinik yang berdomisili di Banjarbaru
- 2) warga ber KTP el Banjarbaru
- 3) berkas lengkap dan benar (KK, KTP el orang tua, legalisir copy buku nikah, KTP el 2 orang saksi dan surat keterangan lahir)
- 4) calon bayi harus disiapkan nama saat kelahiran

Adapun Kendala dalam inovasi Bintang Empat adalah :

- 1) terbatasnya sumber daya manusia pada Disdukcapil
- 2) Dandan tepat masih dilaksanakan secara manual belum bisa secara online karena belum ada aplikasi.
- 3) Masih ada masyarakat yang belum siap nama calon bayi saat kelahiran.
- 4) Masih ada kebiasaan pada masyarakat yang merubah nama anak.



11. KATAPELKU DATANGLAH

Katapelku Datanglah adalah inovasi KTP El Ku Datang Ke Sekolah adalah pelayanan administrasi kependudukan KTP el bagi pelajar sekolah yang dilakukan oleh Disdukcapil Kota Banjarbaru dengan mendatangi sekolah - sekolah.

Katapelku Datanglah akan dilaksanakan pada tahun bulan Mei 2019 setelah penandatanganan SK oleh walikota Banjarbaru, dimana inovasi ini dilakukan Disdukcapil dengan bekerjasama dengan Dinas Pendidikan untuk mengadakan perekaman ke sekolah-sekolah yang dituju bagi siswa yang telah berusia 17 tahun.

Katapelku Datanglah mempunyai syarat ketentuan:

- 1) Anak sekolah berusia 17 tahun.
- 2) Fotocopy KK KTP el Orangtua siswa.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Katapelku Datanglah antara lain :

- 1) Belum optimalnya dukungan dana kegiatan.
- 2) Tidak semua siswa yang merekam KTP el dapat merekam pada saat itu dikarenakan berhalangan hadir.
- 3) Mobilisasi menuju tempat perekaman masih minim.



12. LAPAT OSD

Lapat OSD adalah Layanan Cepat Orang Tua (Lansia), Sakit Dan Disabilitas adalah pelayanan semua bentuk pelayanan administrasi kependudukan yang mengedepankan lanjut usia, masyarakat yang sedang sakit dan disabilitas secara cepat dan tepat.

Lapat OSD merupakan program baru yang di usung oleh Disdukcapil Kota Banjarbaru dan segera dilaksanakan pada Mei 2019.

Lapat OSD mempunyai syarat ketentuan:

- 1) Orang Tua Yang Telah Lanjut Usia.
- 2) Masyarakat Yang Sakit.
- 3) Disabilitas.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Lapat OSD antara lain :

- 1) Belum optimalnya dukungan dana kegiatan.
- 2) Kualitas dan kuantitas SDM masih terbatas.



13. KIA GOES TO SCHOOL

Kia Goes To School adalah KIA (Kartu Identitas Anak) Datang Ke Sekolah maksudnya melaksanakan pelayanan pembuatan KIA dengan mendatangi sekolah-sekolah dimana untuk Kota Banjarbaru sendiri memprioritaskan pembuatan KIA bagi anak-anak TK menjelang SD/MI sampai dengan SMP/MTS dan SMA/MA.

Sejak dikeluarkannya kebijakan KIA lewat Peraturan Kementerian Dalam Negeri (Permendagri) No. 2 tahun 2016, program pembuatan dan kepemilikan kartu identitas anak sudah mulai berlaku secara nasional. Untuk Kota Banjarbaru berlaku pada tahun 2019.

KIA *Goes To School* mempunyai syarat ketentuan:

- 1) KIA diterbitkan dalam dua versi, yaitu untuk anak usia 0-5 tahun dan anak usia 5-17 tahun. Masa berlaku kartu ini ternyata juga berbeda. Masa berlaku KIA bagi anak usia kurang dari 5 tahun akan habis ketika usia mereka menginjak 5 tahun. Sementara bagi anak usia di atas 5 tahun, maka masa berlakunya akan habis sampai anak berusia 17 tahun kurang satu hari.
- 2) Bayi anak yang baru lahir, KIA akan diterbitkan bersamaan dengan penerbitan akte kelahiran.
- 3) Bagi anak usia di bawah 5 tahun dan belum memiliki KIA, syarat yang perlu dipenuhi adalah fotokopi akta kelahiran (tunjukkan juga akta yang aslinya ke petugas), KK asli orangtua/wali, dan KTP asli orangtua/wali.
- 4) Bagi anak di atas 5 tahun dan belum memiliki KIA, syarat-syarat yang perlu dipenuhi adalah fotokopi akta kelahiran (tunjukkan juga akta yang aslinya ke petugas), KK asli orangtua/wali, dan KTP asli orangtua/wali, pas foto anak berwarna ukuran 2 x 3 sebanyak 2 lembar
- 5) Bagi anak warna negara asing (WNA) yang tinggal di Indonesia, syarat-syarat yang perlu dipenuhi adalah fotokopi paspor dan izin tinggal tetap, KK Asli orang tua/wali, KTP elektronik asli kedua orangtua.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan KIA GOES TO SCHOOL antara lain :

- 1) Kendala personel dan alat yang terbatas.
- 2) Keterbatasan blangko KIA.
- 3) Minimnya personel di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil).



14. **Kampung Tertib Administrasi Kependudukan (KTA)**

KTA adalah Kampung Tertib Administrasi Kependudukan maksudnya melaksanakan pelayanan Kampung Tertib Administrasi dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan administrasi kependudukan yang inovatif, cepat, akurat, dan gratis dengan tujuan membahagiakan warga atau masyarakat dalam hal pelayanan administrasi kependudukan.

KTA pertama yang akan segera ditetapkan oleh pemerintah pada tahun 2019 di Kota Banjarbaru adalah Kelurahan Banjarbaru Utara dengan 10 RT dan 2 RW.

KTA mempunyai syarat ketentuan secara garis besar persyaratan dan ketentuan KTA sama dengan pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil berupa KTP EL, KK, akta dan yang lainnya. Tiap persyaratan menyesuaikan dengan dokumen kependudukan apa yang di urus.

Ada beberapa kendala dalam pelaksanaan KTA diantaranya adalah :

- 1) Belum optimalnya dukungan dana kegiatan.
- 2) Kuantitas SDM masih terbatas.
- 3) Tingkat partisipasi masyarakat.





15. PERI TUGU

Peri tugu singkatan Pelayanan Hari Sabtu atau Minggu pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru adalah Pelayanan Administrasi Kependudukan Pada Hari Libur Yakni Sabtu Dan Minggu Untuk Memaksimalkan Pelayanan Dalam Upaya Percepatan Perekaman Data Penduduk Menyambut Pemilu 2019.

Peri Tugu merupakan program baru yang di usung oleh disdukcapil kota banjarbaru dan segera dilaksanakan pada April 2019. Peri Tugu mempunyai syarat ketentuan sesuai dengan dokumen kependudukan yang ingin di urus.

PELAYANAN ADMINDUK HARI SABTU / MINGGU

- Rekam KTP-EL Langsung Cetak
- Cetak KTP-EL Rusak & Hilang
- Cetak Kartu Identitas Anak (KIA)
- Penukaran Surat Keterangan (SUKET) Menjadi KTP-EL
- Aktivasi Identitas Kependudukan Digital (IKD)
- Akta Kelahiran & Akta Kematian Baru

NO.	HARI / TANGGAL
1.	Sabtu, 01 April 2023
2.	Sabtu, 08 April 2023
3.	Sabtu, 15 April 2023
4.	Sabtu, 29 April 2023

Cetak Jadwal Pelayanan Adminduk Hari Sabtu/Minggu Di DISDUKCAPIL & MS Provinsi Kalsel Jalan Basuki Rahmat Pukul 09.00 s/d 11.00 WITA

Disdukcapil Banjarbaru Mobile 0811 5163 674 | disdukcapil@banjarbaru.go.id | disdukcapil.banjarbaru.go.id
 Jl. Jendral Sudirman No. 3 | @disdukcapil_banjarbaru | Disdukcapil Banjarbaru | @disdukcapil_bjb



16. APLIKASI “DISDUKCAPIL BANJARBARU MOBILE”

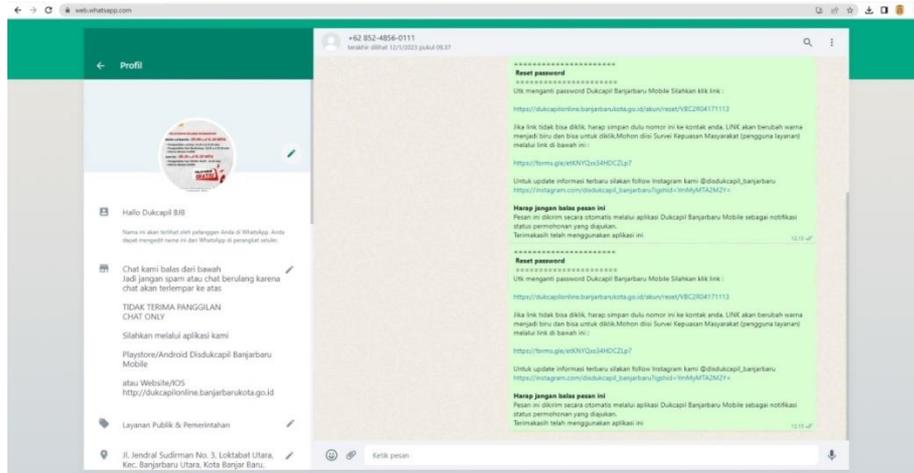
inovasi ini dirancang pada tahun 2020 untuk mempermudah masyarakat dalam melakukan kepengurusan dokumen kependudukan hanya dari rumah, tidak perlu datang lagi ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru. Aplikasi ini bisa diunduh melalui play store “DISDUKCAPIL BANJARBARU MOBILE” ataupun <http://dukcapionline.banjarbarukota.go.id> untuk versi mobile – IOS.

Peluncuran inovasi ini bertepatan dengan adanya pandemi, yaitu pada bulan Maret 2020. Kemudian dikukuhkan melalui Keputusan Wali Kota Banjarbaru tentang Pelayanan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil Secara Daring tanggal 24 September 2020 dengan Nomor 188.45/367/KUM/2020..



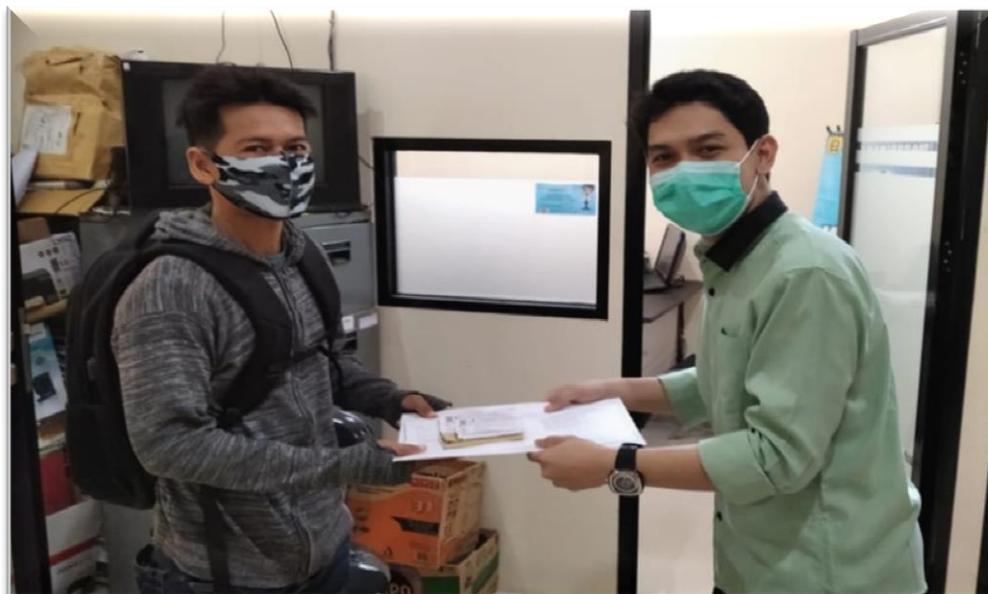
17. WHATSAPP CENTER DISDUKCAPIL

Inovasi ini merupakan layanan untuk masyarakat yang ingin meminta informasi tentang layanan kependudukan dan pencatatan sipil maupun melakukan pengaduan melalui whatsapp yang diperuntukkan bagi masyarakat kota Banjarbaru . Inovasi ini dikukuhkan melalui Keputusan Wali Kota Banjarbaru tentang Slogan Pelayanan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil tanggal 4 Desember 2020 dengan Nomor 188.45/473/KUM/2020



18. LANTARAN MENDULANG

Inovasi “LANTARAN MENDULANG” merupakan Layanan Pengantaran Dokumen Administrasi Kependudukan Langsung Antar Alamat menggunakan Jasa pengiriman Kurir lokal “Amang Kurir” yang bekerja sama dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru. Inovasi ini dikukuhkan melalui Keputusan Wali Kota Banjarbaru tentang Slogan Pelayanan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil tanggal 4 Desember 2020 dengan Nomor 188.45/473/KUM/2020





19. **MENTAL TANDUK**

Dokumen Digital Pelayanan Administrasi Kependudukan berupa penyimpanan dokumen kependudukan secara digital yang bertujuan meminimalisir penyimpanan dokumen dalam bentuk arsip, dirubah kedalam bentuk file sehingga tidak memakan banyak ruang penyimpanan dan cukup menggunakan PC. Inovasi ini dikukuhkan melalui Keputusan Wali Kota Banjarbaru tentang Slogan Pelayanan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil tanggal 4 Desember 2020 dengan Nomor 188.45/473/KUM/2020

20. **SI ADIL**

Inovasi ini dirancang pada awal tahun 2021 untuk mempermudah masyarakat yang sudah melakukan persidangan di Pengadilan Agama baik perceraian, hak asuh anak dan pengesahan anak akan mendapatkan langsung dokumen kependudukannya secara otomatis tanpa harus mengurus lagi ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru.

Inovasi ini dilaksanakan dengan Perjanjian Kerjasama antara Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru dengan Pengadilan Agama Kota Banjarbaru Nomor 470/13/Dukcapil dan W20-A6/617/HM.01.1/I/2021 tanggal 26 Februari 2021 tentang Sistem Layanan Pendaftaran Penduduk Perubahan Status Hukum Berdasarkan Putusan Yang Telah dan Berkekuatan Hukum Tetap Secara Online.

Inovasi ini tetap menggunakan Aplikasi DISDUKCAPIL BANJARBARU MOBILE, akan tetapi dibuatkan User Id khusus untuk Pengadilan Agama.



21. Anjungan Dukcapil Mandiri (ADM)

Anjungan Dukcapil Mandiri (ADM) berupa mesin sejenis dengan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) yang bisa digunakan untuk mencetak dokumen kependudukan dan pencatatan sipil. Dokumen kependudukan dan pencatatan sipil bisa dicetak sendiri dengan menggunakan kertas HVS putih ukuran A4 80g.

ADM adalah terobosan baru yang dibuat Kementerian Dalam Negeri Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil, bisa digunakan untuk mencetak KTP, KIA, akta kelahiran, akta kematian dan KK dalam hitungan menit.

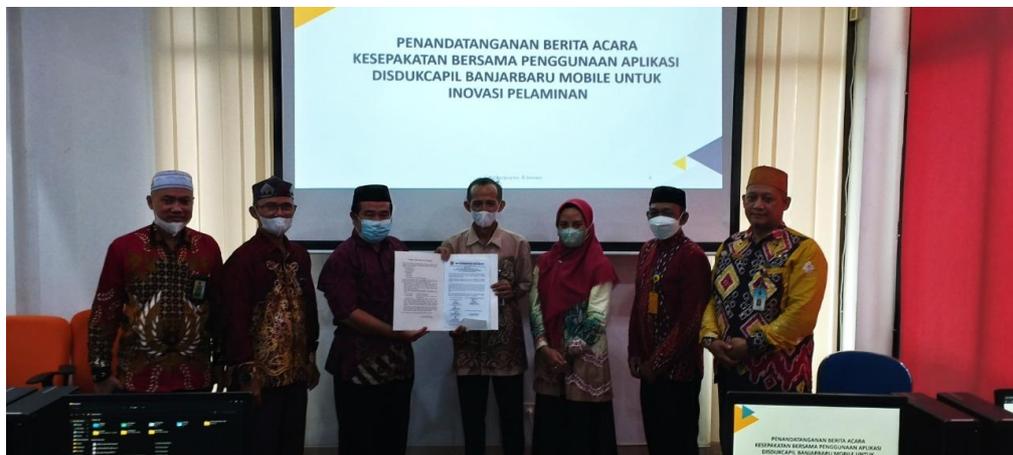


22. SI PADU

Inovasi ini merupakan kerjasama dengan SKPD atau OPD yang ada di Kota Banjarbaru. Bentuk kerjasama menggunakan Web Portal dan Web Service Kesesuaian.

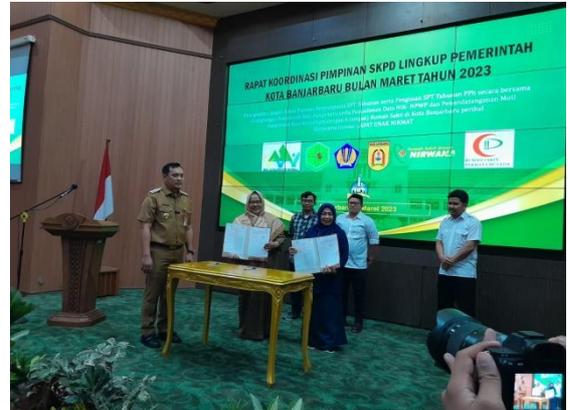
23. PELAMINAN

Inovasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Pernikahan ini merupakan inovasi bagi masyarakat yang telah melaksanakan pernikahan resmi akan mendapatkan dokumen kependudukannya yang difasilitasi oleh KUA tanpa harus mengurus ke Disdukcapil Kota Banjarbaru.



24. LAPAT ENAK NIKMAT

Merupakan inovasi pelayanan administrasi kependudukan berupa Akta Kelahiran dan Akta Kematian. Kerjasama antara Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru dengan Rumah Sakit Umum Daerah Idaman dan Beberapa Rumah Sakit Swasta di Kota Banjarbaru dan Sekitarnya.



25. PENGHARGAAN



BAB III

SUMBER DATA

Sumber data yang digunakan dalam penyusunan profil kependudukan Kota Banjarbaru berasal dari Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester 2 Tahun 2023 Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Kementerian Dalam Negeri RI. Sumber data yang kedua adalah data registrasi. Data registrasi diperoleh dari hasil pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil melalui Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) Terpusat Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Banjarbaru. Sumber data ketiga adalah data lintas sektor. Data ini digunakan untuk menambahkan data yang belum dapat *discover* oleh data dari SIAK.

BAB IV KUANTITAS PENDUDUK

A. Jumlah dan Persebaran Penduduk

1. Jumlah Penduduk

Dengan luas wilayah 305,242 Km² tercatat jumlah penduduk Kota Banjarbaru pada Tahun 2023 adalah sebanyak 272.763 jiwa dimana 136.867 jiwa adalah berjenis kelamin laki-laki sementara 135.896 jiwa penduduk Kota Banjarbaru adalah perempuan.

Jumlah penduduk terbesar ada di kecamatan Landasan Ulin yaitu sebanyak 81.000 jiwa dari total penduduk di Kota Banjarbaru. Sementara yang paling sedikit berada di kecamatan Cempaka dengan jumlah 37.590 jiwa dari total penduduk Kota Banjarbaru.

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk, Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2023

Kabupaten/Kota : 63.72 KOTA BANJARBARU					
Kecamatan : 63.72.02 LANDASAN ULIN					
No	Kecamatan		Pria	Wanita	Jumlah
	Kode	Nama	Jumlah	Jumlah	Desa/Kel.
1	63.72.02	LANDASAN ULIN	40.793	40.207	81.000
2	63.72.03	CEMPAKA	18.999	18.591	37.590
3	63.72.04	BANJARBARU UTARA	28.274	28.854	57.128
4	63.72.05	BANJARBARU SELATAN	24.092	24.094	48.186
5	63.72.06	LIANG ANGGANG	24.709	24.150	48.859
Jumlah			136.867	135.896	272.763

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2023, diolah

2. Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk adalah perbandingan jumlah penduduk dengan luas lahan. Secara umum tingkat kepadatan penduduk (*population density*) adalah perbandingan banyaknya jumlah penduduk dengan luas daerah berdasarkan satuan luas tertentu.

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk, Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2023

No	Kecamatan		Jumlah Penduduk	Luas Wilayah	Kepadatan Penduduk
	Kode	Nama			
1	63.72.02	LANDASAN ULIN	81.000	74.054	1.093
2	63.72.03	CEMPAKA	37.590	74.773	502
3	63.72.04	BANJARBARU UTARA	57.128	114.543	2.127
4	63.72.05	BANJARBARU SELATAN	48.186	26.855	3.208
5	63.72.06	LIANG ANGGANG	48.859	15.017	426
Jumlah			272.763	305.242	893

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2023, diolah

Jika dilihat dari tabel diatas bahwa tingkat kepadatan penduduk Kota Banjarbaru pada tahun 2023 adalah 893 jiwa/ km² . Kepadatan penduduk Kota Banjarbaru tertinggi dan terendah tahun 2023 yaitu berada di kecamatan Banjarbaru Selatan (3.208 jiwa/ km²) dan Kecamatan Liang Anggang (426 jiwa/ km²).

3. Pertumbuhan penduduk

Laju pertumbuhan penduduk (LPP) adalah jumlah perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah tertentu setiap tahunnya. Kegunaannya adalah untuk memprediksi jumlah penduduk suatu wilayah dimasa yang akan datang. Laju pertumbuhan penduduk merupakan keseimbangan dinamis antara kekuatan-kekuatan yang menambah dan kekuatan-kekuatan yang mengurangi jumlah penduduk. Laju pertumbuhan penduduk mengidentifikasi kecenderungan besarnya penduduk pada waktu mendatang.

Tabel 4.3 Pertumbuhan Penduduk Kota Banjarbaru Semester II Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK SEKARANG	JUMLAH PENDUDUK TAHUN SEBELUM	ANGKA PERTUMBUHAN PENDUDUK (%)
1	LANDASAN ULIN	81.000	79.671	1.67
2	CEMPAKA	37.590	37.070	1.40
3	BANJARBARU UTARA	57.128	56.448	1.20
4	BANJARBARU SELATAN	48.186	47.705	1.01
5	LIANG ANGGANG	48.859	47.398	3.08
TOTAL		272.763	268.292	1.67

Sumber : Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2023, diolah

Jika dilihat dari tabel 4.3 di atas, semua Kecamatan mengalami kenaikan penduduk dari tahun sebelumnya nilai pertumbuhan penduduk Kota Banjarbaru termasuk dalam kategori tinggi. Selama kurun waktu semester II tahun 2022 sampai dengan semester II tahun 2023, total pertumbuhan penduduk alami Kota Banjarbaru berjumlah 4.471 jiwa atau sebesar 1.67%. Nilai pertumbuhan penduduk ini dihitung berdasarkan data hasil SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan) yang telah di konsolidasi.

B. Komposisi Penduduk Menurut Karakteristik Demografi

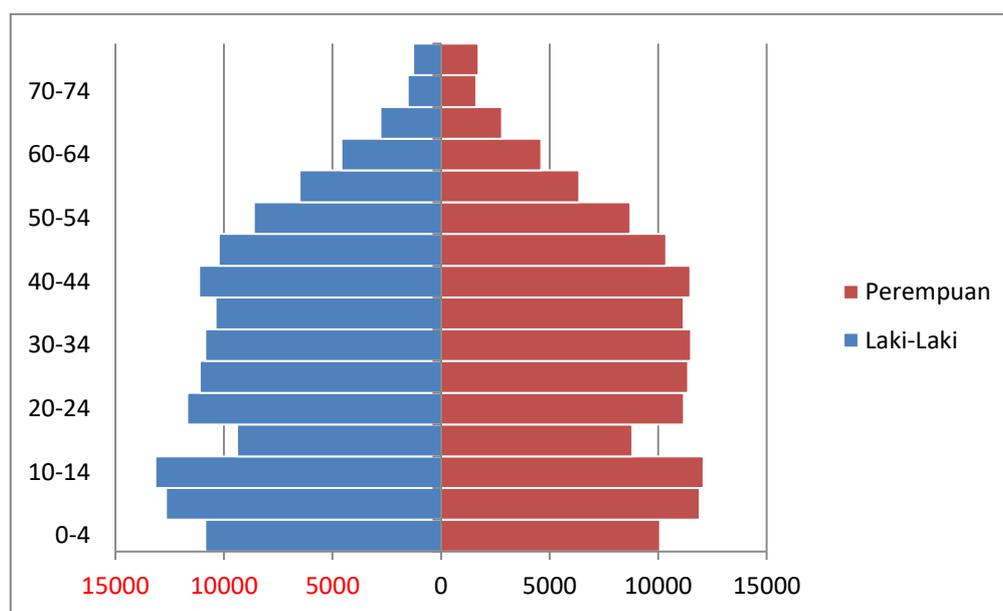
1. Jumlah Penduduk menurut Umur dan Jenis Kelamin

Tabel 4.4. menyajikan data jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin di Kota Banjarbaru. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa komposisi terbesar penduduk Kota Banjarbaru berada pada kelompok umur 10-14 tahun sebanyak 25,264 jiwa dan 5-9 tahun sebanyak 24,579 jiwa

Tabel 4.4 Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Kota Banjarbaru, Semester II tahun 2023

No	Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	0-4	10,861	10,088	20,949
2	5-9	12,672	11,907	24,579
3	10-14	13,166	12,098	25,264
4	15-19	9,390	8,821	18,211
5	20-24	11,691	11,188	22,879
6	25-29	11,121	11,387	22,508
7	30-34	10,862	11,509	22,371
8	35-39	10,387	11,173	21,560
9	40-44	11,147	11,480	22,627
10	45-49	10,240	10,371	20,611
11	50-54	8,620	8,728	17,348
12	55-59	6,522	6,373	12,895
13	60-64	4,588	4,621	9,209
14	65-69	2,794	2,809	5,603
15	70-74	1,529	1,623	3,152
16	75 +	1,277	1,720	2,997
Total		136,867	135,896	272,763

Sumber : Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2023, diolah



Gambar 4.1 Piramida Penduduk Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2023

2. Rasio Jenis Kelamin

Rasio Jenis Kelamin (RJK) adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan banyaknya jumlah penduduk laki-laki dan banyaknya jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dalam banyaknya jumlah penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan. Adapun hasil RJK yang sudah dihitung memiliki 3 arti yaitu RJK > 100 berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan, RJK = 100 berarti jumlah penduduk laki-laki sama dengan jumlah penduduk perempuan dan RJK < 100 berarti jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki. Adapun untuk RJK Kota Banjarbaru tersebut akan diperlihatkan pada tabel 4.5 yang disusun berdasarkan kelompok umur mulai dari umur 0-4 tahun, 5-9 tahun hingga 75 tahun ke atas dan tabel 4.5 yang menggambarkan RJK di Kota Banjarbaru.

Tabel 4.5 RJK menurut Kelompok Umur, Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2023

No	Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Ratio Jenis Kelamin
1	0-4	10,861	10,088	20,949	107.66
2	5-9	12,672	11,907	24,579	106.42
3	10-14	13,166	12,098	25,264	108.83
4	15-19	9,390	8,821	18,211	106.45
5	20-24	11,691	11,188	22,879	104.50
6	25-29	11,121	11,387	22,508	97.66
7	30-34	10,862	11,509	22,371	94.38
8	35-39	10,387	11,173	21,560	92.97
9	40-44	11,147	11,480	22,627	97.10
10	45-49	10,240	10,371	20,611	98.74
11	50-54	8,620	8,728	17,348	98.76
12	55-59	6,522	6,373	12,895	102.34
13	60-64	4,588	4,621	9,209	99.29
14	65-69	2,794	2,809	5,603	99.47
15	70-74	1,529	1,623	3,152	94.21
16	75 +	1,277	1,720	2,997	74.24
Total		136,867	135,896	272,763	100.71

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2023, diolah

Dari tabel 4.5 di atas terlihat bahwa Rasio Jenis Kelamin (RJK) di Kota Banjarbaru adalah 100,71 yang artinya jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan atau dengan kata lain dari setiap 100 penduduk perempuan terdapat 100,71 penduduk laki-laki. Namun, untuk beberapa kelompok umur tertentu (umur 70-74 dan umur 75 ke atas) terlihat bahwa nilai RJK < 100 yang berarti jumlah penduduk perempuan untuk kelompok umur tersebut lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki.

3. Umur Median

Pada tabel 4.6 di bawah ini dapat dilihat bahwa umur median di Kota Banjarbaru ditunjukkan pada angka 30, yang artinya umur median di tempati oleh penduduk yang berusia 30 tahun. Dengan kata lain, umur median penduduk Kota Banjarbaru diisi oleh penduduk produktif pun demikian untuk seluruh kecamatan yang ada di Kota Banjarbaru, nilai median menunjukkan bahwa di seluruh kecamatan tersebut diisi oleh penduduk usia produktif.

Tabel 4.6 Umur Median Menurut Kecamatan, Kota Banjarbaru Semester II Tahun 2023

No	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk	Kumulatif (fx)	Kumulatif (%)
1	0-4	20,949	20,949	7.68
2	5-9	24,579	45,528	16.69
3	10-14	25,264	70,792	25.95
4	15-19	18,211	89,003	32.63
5	20-24	22,879	111,882	41.02
6	25-29	22,508	134,390	49.27
7	30-34	22,371	156,761	57.47
8	35-39	21,560	178,321	65.38
9	40-44	22,627	200,948	73.67
10	45-49	20,611	221,559	81.23
11	50-54	17,348	238,907	87.59
12	55-59	12,895	251,802	92.32
13	60-64	9,209	261,011	95.69
14	65-69	5,603	266,614	97.75
15	70-74	3,152	269,766	98.90
16	75 +	2,997	272,763	100.00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2023, diolah

4. Rasio Ketergantungan (Dependency Ratio)

Rasio Ketergantungan (RK) digunakan untuk melihat hubungan antara perubahan struktur umur penduduk dengan ekonomi secara kasar. Rasio ini melihat seberapa besar beban tanggungan yang harus ditanggung oleh penduduk produktif. Penduduk produktif secara ekonomi adalah mereka yang berada pada umur 15-64 tahun, yang dianggap memiliki potensi ekonomi. Semakin rendah Dependency Ratio (RK) maka semakin rendah pula beban kelompok umur produktif untuk menanggung penduduk usia tidak produktif (65 tahun ke atas) atau belum produktif (0-14 tahun).

Tabel 4.7 Jumlah penduduk Kota Banjarbaru menurut Umur Muda, Umur Produktif dan Umur Tua, Semester II Tahun 2023

KELOMPOK USIA PRODUKTIF	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	%
	n(JIWA)	n(JIWA)	n(JIWA)	
Usia Muda (0-14)	36.699	34.093	70.792	25,95
Usia Produktif (15 - 64)	94.568	95.651	190.219	69.73
Usia Tua (65+)	5.600	6.152	11.752	4,30
JUMLAH PENDUDUK	136.867	135.896	272.763	100,00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2023, diolah

Dari tabel 4.7 di atas terlihat bahwa 69,73% penduduk Kota Banjarbaru merupakan penduduk usia produktif (usia kerja) yang berpotensi sebagai modal pembangunan sedangkan penduduk yang berpotensi sebagai beban yaitu penduduk yang belum produktif (usia muda) sebesar 25,95% dan penduduk yang dianggap kurang produktif atau tidak produktif lagi (usia tua) sebesar 4,30%. Dengan memperhatikan komposisi penduduk menurut kelompok usia muda, usia produktif dan usia tua, diketahui rasio ketergantungan Kota Banjarbaru Semester II Tahun 2023 sebesar 43 per 100 penduduk usia kerja, yang berarti bahwa setiap 100 penduduk usia produktif (usia kerja) di Kota Banjarbaru mempunyai tanggungan sebanyak 42 penduduk usia belum produktif atau tidak produktif lagi.

C. Karakteristik Penduduk menurut Karakteristik Sosial

1. Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin

Tingkat pendidikan merupakan salah satu ukuran untuk kualitas penduduk. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditamatkan semakin baik kualitas SDM di wilayah tersebut. Informasi tentang jumlah penduduk menurut pendidikan dan jenis kelamin di Kota Banjarbaru dapat dilihat pada tabel 4.8 di bawah ini.

Tabel 4.8 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan Yang Ditamatkan, Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2023

No	Tingkat Pendidikan	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	Tidak/Belum Sekolah	33,420	24.42	31,178	22.94	64,598	23.68
2	Belum Tamat SD/Sederajat	15,902	11.62	15,060	11.08	30,962	11.35
3	Tamat SD/Sederajat	16,495	12.05	18,909	13.91	35,404	12.98
4	SLTP/Sederajat	16,369	11.96	17,598	12.95	33,967	12.45
5	SLTA/Sederajat	37,005	27.04	32,306	23.77	69,311	25.41
6	Diploma I/II	598	0.44	892	0.66	1,490	0.55
7	Akademi/Diploma III	2,836	2.07	4,074	3.00	6,910	2.53
8	Diploma IV/Strata I	12,583	9.19	14,631	10.77	27,214	9.98
9	Strata II	1,508	1.10	1,180	0.87	2,688	0.99
10	Strata III	151	0.11	68	0.05	219	0.08
Total		136,867	100.00	135,896	100.00	272,763	100.00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2021, diolah

Dari tabel 4.8 di atas terlihat bahwa Data SIAK menunjukkan tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan relatif cukup tinggi, dengan mayoritas penduduk Kota Banjarbaru sebesar 25,41% berada di jenjang pendidikan Tamat SLTA/Sederajat , 12,98% berada di jenjang pendidikan Tamat SD/ sederajat serta sebesar 12,45% berada di jenjang pendidikan SLTP/ sederajat sedangkan untuk jenjang pendidikan Diploma IV/Strata I hanya berada di angka 0,55% atau 598 jiwa penduduk laki-laki dan 892 jiwa penduduk perempuan.

2. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama

Informasi tentang Jumlah penduduk berdasarkan agama diperlukan untuk merencanakan penyediaan sarana dan prasarana peribadatan serta merencanakan suatu program kegiatan yang berkaitan dengan kerukunan antar umat beragama. Penduduk Kota Banjarbaru pada umumnya memeluk agama Islam dengan angka 99,26% disusul kemudian pemeluk agama Kristen, Khatolik, Hindu dan Buddha. Untuk Aliran Kepercayaan hanya ada 4 orang sedangkan untuk agama Konghuchu 1 orang.

Tabel 4.10 Jumlah Penduduk menurut Agama Kota Banjarbaru Semester II Tahun 2023

No	Agama	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	Islam	131,041	95.74	130,436	95.98	261,477	95.86
2	Kristen	4,211	3.08	3,938	2.90	8,149	2.99
3	Katholik	1,288	0.94	1,243	0.91	2,531	0.93
4	Hindu	202	0.15	173	0.13	375	0.14
5	Budha	122	0.09	103	0.08	225	0.08
6	Konghuchu	1	0.00	1	0.00	2	0.00
7	Kepercayaan	2	0.00	2	0.00	4	0.00
Jumlah		136,867	100.00	135,896	100.00	272,763	100.00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2023 ,diolah

3. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Status Perkawinan

Informasi tentang status perkawinan penduduk pada waktu tertentu berguna bagi para pelaksana kebijakan dan pelaksana program kependudukan, terutama dalam hal pembangunan keluarga, kelahiran dan upaya-upaya peningkatan kualitas keluarga. Informasi penduduk berstatus kawin serta umur perkawinan pertama akan berguna untuk mengestimasi angka kelahiran.

Tabel 4.11 Jumlah Penduduk menurut Status Perkawinan Semester II Tahun 2023

No	Status Perkawinan	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	Belum Kawin	67,554	49.36	56,760	41.77	124,314	45.58
2	Kawin	64,222	46.92	65,187	47.97	129,409	47.44
3	Cerai Hidup	2,824	2.06	4,462	3.28	7,286	2.67
4	Cerai Mati	2,267	1.66	9,487	6.98	11,754	4.31
Jumlah		136,867	100.00	135,896	100.00	272,763	100.00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2023, diolah

Dari tabel 4.11 di atas, Jumlah penduduk perempuan dengan status kawin lebih besar daripada jumlah penduduk laki-laki dikarenakan kemungkinan besar laki-laki lebih mendahulukan mempersiapkan masa depannya dengan baik sehingga menunda untuk membangun kehidupan rumah tangganya.

Tabel 4.12 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Status Perkawinan Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2023

No	Kelompok Umur	Status Perkawinan			
		Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati
1	0-4	20,949	-	-	-
2	5-9	24,579	-	-	-
3	10-14	25,264	-	-	-
4	15-19	18,084	125	2	-
5	20-24	18,904	3,843	125	7
6	25-29	8,588	13,325	537	58
7	30-34	3,312	18,039	895	125
8	35-39	1,704	18,489	1,090	277
9	40-44	1,059	19,860	1,182	526
10	45-49	781	17,706	1,140	984
11	50-54	487	14,496	900	1,465
12	55-59	283	10,167	631	1,814
13	60-64	158	6,749	379	1,923
14	65-69	85	3,583	183	1,752
15	70-74	38	1,780	119	1,215
16	75 +	39	1,247	103	1,608
Jumlah		124,314	129,409	7,286	11,754

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2023, diolah

Dari tabel 4.12 di atas, Hal ini terlihat pada data yang ditunjukkan bahwa untuk kelompok umur 20-24 tahun mulai banyak yang menikah (18.904 orang) sedangkan pada kelompok umur 15-19 tahun hanya 125 orang yang statusnya kawin.

4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kecacatan

Informasi tentang banyaknya jumlah penduduk penyandang cacat dan jenis kecacatannya sangat diperlukan dalam memberikan program pelayanan publik yang ramah untuk para penyandang cacat. Selama ini perhatian pemerintah masih dianggap belum memadai terutama dalam pelayanan publik kepada kelompok ini. Informasi jumlah penyandang cacat terutama cacat fisik dapat digunakan untuk dasar perencanaan pembangunan berbagai fasilitas umum yang ramah terhadap penyandang cacat, pelayanan fasilitas pendidikan, kesehatan, kesempatan kerja dan lain sebagainya. Adapun jumlah para penyandang cacat tersebut ditampilkan pada tabel 4.13 di bawah ini.

Tabel 4.13 Jumlah penduduk Kota Banjarbaru menurut jenis Kecacatan Semester II Tahun 2023

No	Kelompok Disabilitas	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	Disabilitas Fisik	44	8.24	36	14.29	80	10.18
2	Disabilitas Netra/Buta	36	6.74	18	7.14	54	6.87
3	Disabilitas Rungu/Wicara	80	14.98	40	15.87	120	15.27
4	Disabilitas Mental/Jiwa	328	61.42	133	52.78	461	58.65
5	Disabilitas Fisik dan Mental	7	1.31	5	1.98	12	1.53
6	Disabilitas Lainnya	39	7.30	20	7.94	59	7.51
Jumlah		534	100.00	252	100.00	786	100.00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2023, diolah

Untuk tabel 4.13, terlihat bahwa jumlah penduduk penyandang cacat di Kota Banjarbaru sebanyak 786 jiwa. Jika dibandingkan dengan jumlah seluruh penduduk Kota Banjarbaru yang mencapai 272.763 jiwa, maka jumlah tersebut memang tidak terlalu besar. Namun para penduduk penyandang cacat tersebut tetap harus menjadi perhatian terutama dalam pemberian pelayanan sosial seperti pendidikan, kesehatan, fasilitas layanan umum lainnya.

D. Keluarga

Keluarga merupakan unit masyarakat terkecil dalam kehidupan. Data keluarga menjadi penting untuk menyusun berbagai program pembangunan seperti peningkatan ekonomi, penghasilan dan penanganan kemiskinan dan lain sebagainya. Keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat merupakan tempat pertama dan utama dalam tumbuh kembang anak, baik dari sisi fisik, pembentukan karakter maupun pengembangan intelektual. Oleh sebab itu perencanaan keluarga menjadi penting, tidak hanya jumlah anggota keluarga tetapi juga kualitasnya.

1. Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga

Keluarga dibentuk dari sekelompok orang yang terikat dan mempunyai hubungan kekerabatan karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain sebagainya. Unit keluarga menjadi hal penting untuk berbagai intervensi seperti penanganan kemiskinan, keluarga berencana, kesehatan dan lain sebagainya. Besarnya jumlah anggota keluarga biasanya digunakan untuk menggambarkan kesejahteraan keluarga, dengan asumsi semakin kecil jumlah anggota keluarga maka akan semakin tinggi tingkat kesejahteraannya.

Tabel 4.14 Jumlah Penduduk, Jumlah Keluarga, dan Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2023

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Jumlah Keluarga	Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga
1	Landasan Ulin	81,000	26,483	3.06
2	Cempaka	37,590	12,475	3.01
3	Banjarbaru Utara	57,128	18,619	3.07
4	Banjarbaru Selatan	48,186	15,842	3.04
5	Liang Anggang	48,859	15,661	3.12
Jumlah		272,763	89,080	3.06

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2023, diolah

Dari tabel 4.14 di atas terlihat bahwa jumlah penduduk Kota Banjarbaru adalah 272.763 jiwa dan terdapat 89.080 keluarga dengan rata-rata jumlah anggota keluarga sebanyak 3 orang.

2. Jumlah Penduduk Menurut Status Hubungan Dalam Keluarga dan Jenis Kelamin

Status hubungan dalam anggota keluarga dengan kepala keluarga diperlukan untuk melihat komposisi anggota keluarga, pola pengaturan tempat tinggal dan pola pengasuhan anak. Pada tabel 4.15 di bawah ini terlihat bahwa kepala keluarga laki-laki berjumlah 72.170 jiwa, yang mempunyai istri sebanyak 61.394 jiwa sedangkan dari 16.910 jiwa kepala keluarga perempuan ada yang bersuami sebanyak 2 orang dan sisanya tanpa bersuami. Hal ini menunjukkan bahwa kepala keluarga perempuan pada umumnya berstatus lajang baik mereka yang belum pernah kawin maupun mereka yang berstatus janda. Perempuan berstatus kepala keluarga ini perlu mendapat perhatian lebih karena pada umumnya keluarga yang dikepalai oleh kepala keluarga perempuan mempunyai tingkat kesejahteraan lebih rendah dibandingkan dengan keluarga yang kepala keluarganya laki-laki.

Tabel 4.15 Jumlah penduduk berdasarkan status hubungan dengan Kepala Keluarga Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2023

No	SHBK	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	Kepala Keluarga	72,170	52.73	16,910	12.44	89,080	32.66
2	Suami	2	0.00	-	0.00	2	0.00
3	Istri	-	0.00	61,394	45.18	61,394	22.51
4	Anak	61,942	45.26	54,004	39.74	115,946	42.51
5	Menantu	43	0.03	38	0.03	81	0.03
6	Cucu	654	0.48	566	0.42	1,220	0.45
7	Orang Tua	72	0.05	794	0.58	866	0.32
8	Mertua	60	0.04	650	0.48	710	0.26
9	Family Lain	1,870	1.37	1,461	1.08	3,331	1.22
10	Pembantu	1	0.00	5	0.00	6	0.00
11	Lainnya	53	0.04	74	0.05	127	0.05
Jumlah		136,867	100.00	135,896	100.00	272,763	100.00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2023, diolah

2. Karakteristik Kepala Keluarga

2.1 Jumlah Kepala Keluarga Menurut Kecamatan dan Jenis kelamin

Karakteristik kepala keluarga berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan, status, kesehatan dan pekerjaan sangat penting untuk diketahui karena berkaitan dengan perencanaan kebijakan pelayanan kebutuhan dasar berbasis keluarga seperti ketersediaan pangan, pendidikan, kesehatan, perumahan, kemiskinan dan pelayanan umum lainnya.

Tabel 4.16 Jumlah Kepala Keluarga menurut kecamatan dan jenis kelamin Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2023

No	Kecamatan	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	Landasan Ulin	21,678	30.04	4,805	28.42	26,483	29.73
2	Cempaka	9,994	13.85	2,481	14.67	12,475	14.00
3	Banjarbaru Utara	14,917	20.67	3,702	21.89	18,619	20.90
4	Banjarbaru Selatan	12,550	17.39	3,292	19.47	15,842	17.78
5	Liang Anggang	13,031	18.06	2,630	15.55	15,661	17.58
Jumlah		72,170	100.00	16,910	100.00	89,080	100.00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2023, diolah

Tabel 4.17 Jumlah Kepala Keluarga menurut umur dan jenis kelamin Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2023

No	Kelompok Umur	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	15-19	100	0.14	86	0.51	186	0.21
2	20-24	1,855	2.57	452	2.67	2,307	2.59
3	25-29	6,360	8.81	787	4.65	7,147	8.02
4	30-34	8,992	12.46	1,041	6.16	10,033	11.26
5	35-39	9,481	13.14	1,267	7.49	10,748	12.07
6	40-44	10,590	14.67	1,563	9.24	12,153	13.64
7	45-49	9,930	13.76	2,018	11.93	11,948	13.41
8	50-54	8,446	11.70	2,138	12.64	10,584	11.88
9	55-59	6,444	8.93	2,147	12.70	8,591	9.64
10	60-64	4,534	6.28	1,914	11.32	6,448	7.24
11	65-69	2,746	3.80	1,452	8.59	4,198	4.71
12	70-74	1,492	2.07	986	5.83	2,478	2.78
13	75 +	1,200	1.66	1,059	6.26	2,259	2.54
Total		72,170	100.00	16,910	100	89,080	100.00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2023, diolah

Pada tabel 4.17 di atas terlihat bahwa jumlah kepala keluarga Kota Banjarbaru Semester II Tahun 2023 adalah sebanyak 89.080 jiwa. Kemudian untuk tabel 4.17 terlihat bahwa penduduk di Kota Banjarbaru dikepalai oleh kepala keluarga mulai dari umur 15 tahun hingga 75 tahun ke atas dengan proporsi tertinggi kepala keluarga berada pada kelompok umur 40-44 tahun yaitu sebanyak 12.153 jiwa dan proporsi terendah pada kelompok umur 15-19 tahun yaitu sebanyak 186 jiwa.

3.2 Jumlah Kepala Keluarga Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin

Pada tabel 3.18 di bawah ini ditunjukkan bahwa mayoritas kepala keluarga di Kota Banjarbaru memiliki status kawin dengan jumlah 65.913 jiwa. Kemudian untuk status belum kawin hanya di angka 4.378 jiwa, untuk status cerai hidup di angka 6.036 jiwa sedangkan untuk status cerai mati sebanyak 9.560 jiwa.

Tabel 4.18 Jumlah Kepala Keluarga Menurut Status Kawin dan Jenis Kelamin, Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2023

No	Status Perkawinan	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	Belum Kawin	3,387	4.69	1,418	8.39	4,805	5.39
2	Kawin	63,947	88.61	3,242	19.17	67,189	75.43
3	Cerai Hidup	2,664	3.69	4,006	23.69	6,670	7.49
4	Cerai Mati	2,172	3.01	8,244	48.75	10,416	11.69
Jumlah		72,170	100.00	16,910	100.00	89,080	100.00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2023, diolah

3.3 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan dan Jenis Kelamin

Hal lain yang menarik untuk dicermati adalah status kepala keluarga dikaitkan dengan pendidikan yang dicapai, karena pendidikan yang dicapai kepala keluarga merupakan salah satu indikator kualitas hidup manusia. Indikator ini dapat digunakan untuk menunjukkan status sosial dan status kesejahteraan sebuah keluarga, dengan semakin tinggi pendidikan seorang kepala keluarga diharapkan semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan anggota keluarganya.

Tabel 4.19 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan dan Jenis Kelamin, di Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2023

No	Tingkat Pendidikan	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	Tidak/Belum Sekolah	594	0.82	445	2.63	1,039	1.17
2	Belum Tamat SD/Sederajat	3,297	4.57	1,295	7.66	4,592	5.15
3	Tamat SD/Sederajat	10,564	14.64	4,495	26.58	15,059	16.91
4	SLTP/Sederajat	10,452	14.48	2,806	16.59	13,258	14.88
5	SLTA/Sederajat	30,686	42.52	5,166	30.55	35,852	40.25
6	Diploma I/II	564	0.78	168	0.99	732	0.82
7	Akademi/Diploma III	2,662	3.69	457	2.70	3,119	3.50
8	Diploma IV/Strata I	11,729	16.25	1,824	10.79	13,553	15.21
9	Strata II	1,472	2.04	228	1.35	1,700	1.91
10	Strata III	150	0.21	26	0.15	176	0.20
Total		72,170	100.00	16,910	100.00	89,080	100.00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2023, diolah

Dari tabel 4.19 di atas terlihat bahwa yang paling banyak menjadi kepala keluarga yaitu berpendidikan Tamat SLTA/Sederajat yaitu sebesar 40,25% atau sebanyak 35.852 jiwa, disusul dengan Tamat SD/ sederajat sebesar 16.91% (16.91 jiwa) dan Diploma IV/Strata I sebesar 15,21% (13.553 jiwa). Gambaran tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar kepala keluarga masih berpendidikan SLTA ke bawah yang apabila dilihat dari tingkat pendidikan ini, maka kepala keluarga yang mempunyai pendidikan rendah diduga memiliki pendapatan yang rendah, sehingga mereka tidak mampu untuk memberikan pendidikan yang tinggi bagi anggota keluarganya.

3.5 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin

Pada tabel 4.20 terlihat gambaran lengkap mengenai jumlah kepala keluarga di Kota Banjarbaru berdasarkan jenis kelamin dan status pekerjaan. Dari data tersebut, terlihat bahwa dari seluruh kepala keluarga yang ada (total 82.682 jiwa), sebanyak 98,79% (78.386 jiwa) sudah bekerja sedangkan untuk kepala keluarga yang belum/tidak bekerja hanya 1,15% (950 jiwa). Kemudian untuk kepala keluarga

berstatus pelajar/mahasiswa sebanyak 1,39% serta untuk yang berstatus pensiunan 3,03%. Setelah mengetahui data tersebut, pemerintah Kota Banjarbaru perlu memperhatikan keluarga yang dikepalai oleh kepala keluarga yang tidak bekerja, kepala keluarga yang masih berstatus pelajar, berstatus pensiunan dengan membuat perencanaan pelayanan kebutuhan dasar penduduk.

Tabel 4.20 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Pekerjaan dan Jenis Kelamin, di Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2023

No	Jenis Pekerja	Laki- Laki		Perempuan		Kepala Keluarga	
		n	%	n	%	n	%
1	Tidak/Belum Bekerja	604	0.84	443	2.62	1,047	1.18
2	Mengurus Rumah Tangga	3	0.00	9,986	59.05	9,989	11.21
3	Pelajar/Mahasiswa	774	1.07	421	2.49	1,195	1.34
4	Pensiunan	2,195	3.04	548	3.24	2,743	3.08
5	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	5,295	7.34	1,042	6.16	6,337	7.11
6	Tentara Nasional Indonesia (TNI)	2,076	2.88	1	0.01	2,077	2.33
7	Kepolisian RI (POLRI)	1,673	2.32	11	0.07	1,684	1.89
8	Perdagangan	486	0.67	103	0.61	589	0.66
9	Petani/Pekebun	1,858	2.57	255	1.51	2,113	2.37
10	Peternak	27	0.04	-	0.00	27	0.03
11	Nelayan/Perikanan	14	0.02	-	0.00	14	0.02
12	Industri	26	0.04	2	0.01	28	0.03
13	Konstruksi	69	0.10	-	0.00	69	0.08
14	Transportasi	61	0.08	-	0.00	61	0.07
15	Karyawan Swasta	24,265	33.62	1,268	7.50	25,533	28.66
16	Karyawan BUMN	1,002	1.39	42	0.25	1,044	1.17
17	Karyawan BUMD	177	0.25	10	0.06	187	0.21
18	Karyawan Honoror	1,482	2.05	193	1.14	1,675	1.88
19	Buruh Harian Lepas	3,550	4.92	102	0.60	3,652	4.10
20	Buruh Tani/Perkebunan	338	0.47	39	0.23	377	0.42
21	Buruh Nelayan/Perikanan	4	0.01	-	0.00	4	0.00
22	Buruh Peternakan	13	0.02	1	0.01	14	0.02
23	Pembantu Rumah Tangga	2	0.00	57	0.34	59	0.07
24	Tukang Cukur	20	0.03	-	0.00	20	0.02
25	Tukang Listrik	32	0.04	-	0.00	32	0.04
26	Tukang Batu	297	0.41	-	0.00	297	0.33
27	Tukang Kayu	99	0.14	-	0.00	99	0.11
28	Tukang Sol Sepatu	3	0.00	-	0.00	3	0.00
29	Tukang Las/Pandai Besi	52	0.07	-	0.00	52	0.06
30	Tukang Jahit	33	0.05	25	0.15	58	0.07
31	Tukang Gigi	1	0.00	-	0.00	1	0.00
32	Penata Rias	-	0.00	5	0.03	5	0.01
33	Penata Busana	-	0.00	2	0.01	2	0.00
34	Penata Rambut	7	0.01	6	0.04	13	0.01
35	Mekanik	237	0.33	-	0.00	237	0.27
36	Seniman	13	0.02	-	0.00	13	0.01
37	Tabib	4	0.01	-	0.00	4	0.00
38	Paraji	-	0.00	1	0.01	1	0.00
39	Perancang Busana	-	0.00	-	0.00	-	0.00
40	Penterjemah	1	0.00	-	0.00	1	0.00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2023, diolah

41	Imam Mesjid	14	0.02	-	0.00	14	0.02
42	Pendeta	21	0.03	-	0.00	21	0.02
43	Pastor	8	0.01	-	0.00	8	0.01
44	Wartawan	27	0.04	-	0.00	27	0.03
45	Ustadz/Mubaligh	57	0.08	-	0.00	57	0.06
46	Juru Masak	5	0.01	9	0.05	14	0.02
47	Promotor Acara	-	0.00	-	0.00	-	0.00
48	Anggota Kabinet Kementrian	1	0.00	-	0.00	1	0.00
49	Wakil Gubernur	1	0.00	-	0.00	1	0.00
50	Wakil Walikota	1	0.00	-	0.00	1	0.00
51	Anggota DPRD Kab/Kota	12	0.02	-	0.00	12	0.01
52	Dosen	266	0.37	45	0.27	311	0.35
53	Guru	488	0.68	173	1.02	661	0.74
54	Pengacara	28	0.04	3	0.02	31	0.03
55	Notaris	13	0.02	3	0.02	16	0.02
56	Arsitek	23	0.03	-	0.00	23	0.03
57	Konsultan	44	0.06	-	0.00	44	0.05
58	Dokter	124	0.17	14	0.08	138	0.15
59	Bidan	-	0.00	17	0.10	17	0.02
60	Perawat	104	0.14	16	0.09	120	0.13
61	Apoteker	27	0.04	2	0.01	29	0.03
62	Penyiar Radio	-	0.00	1	0.01	1	0.00
63	Pelaut	63	0.09	-	0.00	63	0.07
64	Peneliti	5	0.01	-	0.00	5	0.01
65	Sopir	767	1.06	-	0.00	767	0.86
66	Pedagang	1,009	1.40	250	1.48	1,259	1.41
67	Perangkat Desa	5	0.01	-	0.00	5	0.01
68	Kepala Desa	2	0.00	-	0.00	2	0.00
69	Biarawan/Biarawati	-	0.00	8	0.05	8	0.01
70	Wiraswasta	22,243	30.82	1,801	10.65	24,044	26.99
71	Anggota Lembaga Tinggi Lain	6	0.01	2	0.01	8	0.01
72	Cheff	1	0.00	-	0.00	1	0.00
73	Tenaga Tata Usaha	-	0.00	1	0.01	1	0.00
74	Teknisi	1	0.00	-	0.00	1	0.00
75	Pekerjaan Lainnya	11	0.02	2	0.01	13	0.01
Jumlah		72,170	100.00	16,910	100.00	89,080	100.00

BAB V KUALITAS PENDUDUK

Kualitas penduduk biasanya diukur dari tingkat kesehatan, pendidikan, masalah sosial dan lain sebagainya. Secara internasional kualitas pembangunan manusia diukur dengan Indikator Pembangunan Manusia yang terdiri dari tingkat pendidikan (melek huruf dan rata-rata lama sekolah), Kesehatan (angka kematian Bayi dan angka harapan Hidup waktu lahir) serta kesejahteraan yang diukur dengan penghasilan per kapita.

A. Kesehatan

1. Angka Kelahiran Kasar (Crude Birth Rate / CBR)

Angka kelahiran kasar menunjukkan banyaknya kelahiran di suatu wilayah pada tahun tertentu per 1.000 penduduk pada pertengahan tahun yang sama. Angka kelahiran kasar merupakan ukuran yang paling mudah dihitung tetapi masih kasar karena tidak memperhitungkan penduduk yang berisiko melahirkan (laki-laki, anak-anak, dan orangtua). Angka kelahiran kasar (CBR) ini berguna untuk mengetahui tingkat kelahiran yang terjadi di suatu daerah tertentu di tahun tertentu. Tabel 5.2 menunjukkan angka kelahiran kasar di Kota Banjarbaru per kecamatan.

Tabel 5.2 Angka Kelahiran Kasar Kota Banjarbaru, Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JML_LAHIR	JML_TENGAH_THN	CBR
1	LANDASAN ULIN	903	80,325	11.24
2	CEMPAKA	355	37,197	9.54
3	BANJARBARU UTARA	612	56,776	10.78
4	BANJARBARU SELATAN	457	48,000	9.52
5	LIANG ANGGANG	524	48,048	10.91
TOTAL		2,851	270,346	10.55

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2023, diolah

Dari Tabel 5.2 merupakan angka kelahiran kasar Tahun 2023 di Kota Banjarbaru. Angka kelahiran Kasar (CBR) di Kota Banjarbaru pada Tahun 2023 sebanyak 11,24, artinya terdapat 11 kelahiran dalam setiap 1000 penduduk pada Tahun 2023. Angka kelahiran kasar tertinggi di Kota Banjarbaru terdapat di Kecamatan Landasan Ulin yaitu sebanyak 11.24 kelahiran, sedangkan yang terendah di Kecamatan Banjarbaru Utara yaitu sebanyak 9.52 kelahiran

2. Angka Kelahiran Umum

Angka kelahiran umum atau *General Fertility Rate* (GFR) adalah angka yang menunjukkan banyaknya kelahiran tiap 1000 wanita yang berumur 15-49 tahun dalam periode tahun tertentu.

Tabel 5.3 Angka Kelahiran Umum Kota Banjarbaru, Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JML_LAHIR	PR_USIA_15_49	GFR
1	LANDASAN ULIN	903	22,668	39.84
2	CEMPAKA	355	10,647	33.34
3	BANJARBARU UTARA	612	15,803	38.73
4	BANJARBARU SELATAN	457	13,134	34.8
5	LIANG ANGGANG	524	13,785	38.01
TOTAL		2,851	76,037	37.49

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2023, diolah

Dari tabel 5.3 diatas bahwa Angka Kelahiran Umum di Kota Banjarbaru tahun 2023 adalah sebesar 37.49 kelahiran, yang artinya dari setiap 1000 wanita berusia 15-49 tahun dalam tahun 2023 terdapat 37-38 bayi yang lahir. Angka Kelahiran Umum tertinggi adalah di kecamatan Landasan Ulin sebesar 39,84 kelahiran sedangkan yang terendah sebesar 33.34 kelahiran adalah di kecamatan Cempaka.

c. Rasio Anak dan Perempuan (*Child Women Ratio/CWR*)

Rasio Anak dan Perempuan atau Child Women Ratio (CWR) adalah rasio antara jumlah anak di bawah lima tahun disuatu tempat pada suatu waktu dengan penduduk perempuan usia 15-49 tahun. Rasio ini untuk melihat tingkat fertilitas pada suatu wilayah dan rasio ini berguna sebagai indikator fertilitas penduduk apabila tidak ada data kelahiran dan data registrasi. Rasio Anak dan Perempuan dapat digunakan untuk mengetahui beban wanita usia subur dalam mengurus anak (0-4) tahun.

Semakin besar Rasio Anak dan Perempuan semakin tinggi beban wanita subur dalam mengurus anak (0-4) tahun..

Tabel 5.4 Rasio Anak dan Perempuan Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2023

NO	WILAYAH	PEREMPUAN USIA 15-49TH	UMUR_ANAK	CWR
1	LANDASAN ULIN	22,613	6,531	28.88
2	CEMPAKA	10,665	2,777	26.04
3	BANJARBARU UTARA	15,752	4,223	26.81
4	BANJARBARU SELATAN	13,024	3,317	25.47
5	LIANG ANGGANG	13,875	4,101	29.56
TOTAL		75,929	20,949	27.59

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2023, diolah

Pada tabel 5.4 di atas besarnya nilai CWR di Kota Banjarbaru yaitu 27.59, artinya pada tahun 2023 terdapat 27 anak usia di bawah 5 tahun pada setiap 100 perempuan usia 15-49 tahun. CWR tinggi berarti menandakan di wilayah tersebut banyak terdapat balita, dengan kata lain kelahiran yang terjadi cukup tinggi. Rasio Anak dan Perempuan tertinggi adalah di Kecamatan Liang Anggang sebesar 29.56 dan Rasio Anak dan Perempuan terendah adalah di Kecamatan di Kecamatan Banjarbaru Selatan sebesar 25.47.

B. Kematian

1) Angka Kematian Bayi

Angka kematian bayi (Infant Mortality Rate) didefinisikan sebagai jumlah kematian bayi dibawah usia 1 tahun per 1.000 kelahiran. Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu indikator penting dalam menentukan tingkat kesehatan masyarakat karena dapat menggambarkan kesehatan penduduk secara umum. Angka ini sangat sensitif terhadap perubahan tingkat kesehatan dan kesejahteraan di suatu daerah.

Tabel 5.5 Angka Kematian Bayi (IMR) Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JML LAHIR HIDUP	KEMATIAN BAYI	ANGKA KEMATIAN BAYI (IMR)
1	LANDASAN ULIN	903	4	4.43
2	CEMPAKA	355	3	8.45
3	BANJARBARU UTARA	612	2	3.27
4	BANJARBARU SELATAN	457	2	4.38
5	LIANG ANGGANG	524	5	9.54
TOTAL		2,851	16	5.61

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2023, diolah

Angka Kematian Bayi (IMR) di Kota Banjarbaru Tahun 2023 adalah sebesar 5,61 yang berarti dalam 1.000 kelahiran bayi terdapat kematian bayi sekitar 5-6 bayi. Hal ini sepatutnya menjadi perhatian khusus bagi pemerintah daerah untuk mengetahui penyebab kematian bayi dan menyusun program dan kegiatan untuk menanggulangnya. Di Kota Banjarbaru tingkat kematian bayi tertinggi adalah di Kecamatan Liang Anggang yaitu sebesar 9.54 sedangkan tingkat kematian bayi terendah adalah di Kecamatan Banjarbaru Utara yaitu sebesar 3.27

2) Angka Kematian Neonatal

Kematian neonatal adalah kematian yang terjadi sebelum bayi berumur 28 hari. Angka Kematian Neonatal adalah jumlah kelahiran hidup yang meninggal dalam 28 hari pertama kehidupan, per 1.000 kelahiran hidup pada tahun tertentu. Secara umum, kematian neonatus disebabkan oleh faktor endogen, yaitu faktor yang dibawa anak sejak lahir, yang diperoleh dari orang tua pada saat konsepsi atau selama kehamilan, serta kondisi selama dan setelah melahirkan seperti terjadinya infeksi nosokomial dari bangsa, atau karena penyakit perdarahan pada bayi baru lahir.

Perhatian terhadap upaya penurunan angka kematian neonatal (umur 0-28 hari) menjadi penting karena kematian neonatal memberi kontribusi terhadap kematian bayi. Angka Kematian Neonatal dapat dipakai sebagai dasar dalam upaya pengurangan kematian anak pada proses persalinan.

Tabel 5.6 Angka Kematian Neonatal (NNDR) Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JML LAHIR HIDUP	KEMATIAN NEONATAL	ANGKA KEMATIAN NEONATAL (NNDR)
1	LANDASAN ULIN	903	8	8.86
2	CEMPAKA	355	3	8.45
3	BANJARBARU UTARA	612	3	4.90
4	BANJARBARU SELATAN	457	3	6.56
5	LIANG ANGGANG	524	1	1.91
TOTAL		2,851	18	6.31

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2023, diolah

Jika dilihat dari tabel 5.6, Angka Kematian Neonatal di Kota Banjarbaru Tahun 2023 adalah sebesar 6,31 yang berarti kemungkinga terjadi 6 kematian bayi neonatal dari 1.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Neonatal tertinggi adalah di Kecamatan Landasan Ulin yaitu sebesar 8.86 dan Angka Kematian Neonatal terendah adalah di Kecamatan Liang Anggang sebesar 1.91.

3) Angka Kematian Neonatal

Kematian bayi eksogen atau kematian post neo-natal (Post NeoNatal Death Rate), adalah kematian bayi yang terjadi setelah usia satu bulan sampai menjelang usia satu tahun yang disebabkan oleh faktor-faktor yang bertalian dengan pengaruh lingkungan luar (dinyatakan dengan per seribu kelahiran hidup). Angka Kematian Post Neo-natal bersama Angka Kematian Anak serta Kematian Balita dapat berguna untuk mengembangkan program imunisasi, serta program-program pencegahan penyakit menular terutama pada anak-anak, program penerangan tentang gizi dan pemberian makanan sehat untuk anak dibawah usia 5 tahun.

Tabel 5.7 Angka Kematian Post Neonatal (PNNDR) Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JML LAHIR HIDUP	KEMATIAN POST NEONATAL	ANGKA KEMATIAN POST NEONATAL (PNNDR)
1	LANDASAN ULIN	903	2	2.21
2	CEMPAKA	355	-	0.00
3	BANJARBARU UTARA	612	-	0.00
4	BANJARBARU SELATAN	457	-	0.00
5	LIANG ANGGANG	524	-	0.00
TOTAL		2,851	2	0.70

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2023, diolah

Dari tabel 5.7 bahwa Angka Kematian Post Neonatal di Kota Banjarbaru Tahun 2023 adalah sebesar 0,70 artinya tingkat kematian bayi masih dibawa 1 dari 1000 kelahiran hidup. Ini menunjukkan bahwa tingkat kesehatan baik ibu dan bayi nya sudah sangat baik, tapi dari jumlah tersebut kita tetap berusaha terus menekan agar tidak lagi kematian post neonatal bertambah tinggi. Hal ini dapat diwujudkan dengan terus meningkatkan gizi ibu hamil dan bayi, peningkatan pelayanan seperti imunisasi, pengobatan infeksi pernafasan, pencernaan dan lainnya.

4) Angka Kematian Ibu

Angka Kematian Ibu (maternal mortality rate) merupakan jumlah kematian ibu dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan, bunuh diri atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup. Indikator ini secara langsung digunakan untuk memonitor kematian terkait dengan kehamilan, persalinan, dan nifas. Angka Kematian Ibu (AKI) dipengaruhi oleh beberapa faktor termasuk status kesehatan secara umum, pendidikan, ekonomi, sosial budaya dan pelayanan kesehatan selama kehamilan dan melahirkan.

Tabel 5.8 Angka Kematian Ibu (MMR) Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JML LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU	ANGKA KEMATIAN IBU (MMR)
1	LANDASAN ULIN	903	-	0.00
2	CEMPAKA	355	1	2.82
3	BANJARBARU UTARA	612	1	1.63
4	BANJARBARU SELATAN	457	-	0.00
5	LIANG ANGGANG	524	2	3.82
TOTAL		2,851	4	1.40

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2023, diolah

Berdasarkan Tabel 5.8, Angka Kematian Ibu tahun 2023 di Kota Banjarbaru sebesar 1,40. Angka Kematian Ibu tertinggi di Kecamatan Liang Anggang yaitu 3,82. Angka Kematian Ibu di Kecamatan Landasan Ulin dan Banjarbaru Selatan bernilai nihil.

B. Pendidikan

Pembangunan pendidikan terutama program wajib belajar 9 tahun yang ditunjang dengan pembangunan infrastruktur sekolah telah menunjukkan keberhasilan yang menggembirakan, hal tersebut ditandai dengan meningkatnya partisipasi sekolah dasar maupun sekolah menengah pertama (SMP).

Namun demikian fenomena seperti kasus tinggal kelas, terlambat masuk sekolah dasar, ketidakmampuan untuk meneruskan sekolah yang lebih tinggi terutama di daerah perdesaan, kasus putus sekolah dan fenomena lain perlu mendapat perhatian kita semua untuk penanganannya.

1. Angka Partisipasi Kasar

Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah rasio jumlah siswa berapapun usianya yang sedang sekolah ditingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tersebut, pada suatu tahun tertentu dan di daerah tertentu.

Indikator APK menunjukkan tingkat partisipasi penduduk secara umum disuatu tingkatan pendidikan, yaitu untuk mengukur daya serap penduduk usia sekolah di masing-masing jenjang pendidikan. Usia standar tingkat pendidikan adalah rentang usia yang dianjurkan pemerintah dan umum dipakai untuk setiap jenjang pendidikan.

2. Angka Partisipasi Murni

Angka Partisipasi Murni (APM) adalah persentase siswa dengan usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikannya dari jumlah penduduk diusia yang sama, yaitu usia PAUD/TK 3-6 tahun, usia SD 7-12 tahun, usia SMP 13-15 tahun, dan usia SMA 16-18 tahun.

Kegunaan indikator APM adalah untuk menunjukkan partisipasi sekolah penduduk usia sekolah di tingkat pendidikan tertentu, APM juga merupakan indikator daya serap penduduk usia sekolah disetiap jenjang pendidikan. Indikator APM merupakan indikator daya serap yang lebih baik dari pada indikator APK, karena APM memperhatikan partisipasi kelompok usia standar dijenjang pendidikan yang sesuai dengan standar tersebut

3. Angka Putus Sekolah

Angka putus sekolah menunjukkan tingkat putus sekolah di suatu jenjang pendidikan, misalnya angka putus sekolah SD menunjukkan persentase anak yang berhenti sekolah sebelum tamat SD yang dinyatakan dalam persen. Proporsi penduduk menurut kelompok usia sekolah yang sudah tidak bersekolah lagi atau yang tidak menamatkan suatu jenjang pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk yang pernah/sedang bersekolah pada kelompok usia sekolah yang bersesuaian. Adapun kelompok umur yang dimaksud adalah kelompok umur 7-12 tahun, 13-15 tahun, 16-18 tahun dan 19-24 tahun.

Tabel 5.9 APM, APK dan APS Di Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2023

No.	Rincian	Angka Partisipasi Murni (APM)		Angka Partisipasi Kasar (APK)		Angka Partisipasi Sekolah (APS)	
		2022	2023	2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	SD/MI/Sederajat	98,67	99,72	108,01	Sepertinya APK sudah mulai tidak digunakan lagi untuk mengukur tingkat pendidikan	99,92	Belum Release
2	SMP/MTs/Sederajat	78,8	79,76	90,24		97,59	
3	SMA/SMK/MA/Sederajat	78,11	78,73	98,39		81,08	

Sumber : BPS Kota Banjarbaru

Tabel 5.10 Rata-Rata Lama Sekolah (Tahun) Kota Banjarbaru Tahun 2021-2023 (Metode Baru)

No.	Rincian	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kalimantan Selatan	8,20	8,29	8,34	8,46	8,55
2	Kota Banjarbaru	10,94	10,95	10,96	10,98	10,99

Sumber : BPS Kota Banjarbaru

C. Ekonomi

Dari sisi ekonomi, ketenagakerjaan merupakan salah satu isu penting di samping keadaan angkatan kerja (economically active population) dan struktur ketenagakerjaan yakni isu pengangguran. Karena permasalahan pengangguran erat kaitannya dengan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi seiring dengan penyerapan tenaga kerja atau dengan kata lain, jika pertumbuhan ekonomi ada otomatis penyerapan tenaga kerja juga ada. Dalam ilmu ekonomi, salah satu faktor produksi yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah tenaga kerja.

Ketersediaan lapangan kerja yang relatif terbatas, tidak mampu menyerap para pencari kerja yang senantiasa bertambah setiap tahun seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Akibat tidak sebandingnya ketersediaan lapangan kerja dengan jumlah angkatan kerja atau ketidakmampuan pasar kerja dalam menyerap angkatan kerja yang tersedia berdampak banyaknya angkatan kerja yang tidak dapat masuk ke pasar kerja (pengangguran).

Tingginya angka pengangguran tidak hanya menimbulkan masalah-masalah di bidang ekonomi, melainkan juga menimbulkan berbagai masalah di bidang sosial, seperti kemiskinan dan kerawanan sosial. Data tentang situasi ketenagakerjaan merupakan salah satu data pokok yang dapat menggambarkan kondisi perekonomian, sosial, bahkan tingkat kesejahteraan penduduk di suatu wilayah dan dalam suatu/kurun waktu tertentu.

1. Proporsi dan Jumlah Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja

Penduduk dipandang dari sisi ketenagakerjaan merupakan suplai bagi pasar tenaga kerja disuatu daerah/negara. Namun hanya penduduk yang berusia kerjalah yang bisa menawarkan tenaganya di pasar kerja, penggolongan usia kerja di Indonesia mengikuti standar internasional yaitu usia 15 tahun atau lebih. Penduduk usia kerja dibagi menjadi dua golongan, yaitu kelompok yang termasuk angkatan kerja dan kelompok yang termasuk bukan angkatan kerja. Angkatan kerja terdiri dari penduduk yang aktif bekerja dan penduduk yang sedang mencari pekerjaan atau disebut dengan pengangguran terbuka. Sedangkan yang termasuk dalam kelompok bukan angkatan kerja adalah penduduk yang masih sekolah, ibu rumah tangga, pensiunan dan lain-lain.

2. Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja

Tenaga kerja (Manpower) merupakan penduduk yang berada dalam usia kerja. Menurut UU nomor 13 Tahun 2003 Bab I pasal 1 ayat 2 tentang Ketenagakerjaan, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Penduduk usia kerja batas usia kerja penduduk yang diberlakukan pada Profil Perkembangan Kependudukan Kota Banjarbaru ini adalah penduduk berusia 15-64 tahun karena dianggap mempunyai potensi untuk bekerja secara produktif dan merupakan modal bagi bergeraknya roda pembangunan.

Tenaga Kerja terdiri dari Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja. Jumlah dan komposisi tenaga kerja akan terus mengalami perubahan seiring dengan berlangsungnya proses demografi. Pertumbuhan tenaga kerja yang kurang diimbangi dengan pertumbuhan lapangan kerja akan menyebabkan tingkat kesempatan kerja cenderung menurun. Dengan demikian jumlah penduduk yang bekerja tidak selalu menggambarkan jumlah kesempatan kerja yang ada. Hal ini dikarenakan sering terjadinya mismatch dalam pasar kerja.

Pada tabel 5.12 di bawah ini dapat kita lihat jumlah dan proporsi tenaga kerja yang tersedia di Kota Banjarbaru yang dapat dijadikan sebagai modal pembangunan dari segi sumber daya manusia.

Tabel 5.11 Jumlah Penduduk Menurut Tenaga Kerja, Kecamatan dan Usia Kerja, Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JUMLAH TENAGA KERJA (PENDUDUK 15-64 TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK	PERSENTASE TENAGA KERJA
1	LANDASAN ULIN	56,401	81,000	69.63
2	CEMPAKA	26,635	37,590	70.86
3	BANJARBARU UTARA	39,607	57,128	69.33
4	BANJARBARU SELATAN	33,719	48,186	69.98
5	LIANG ANGGANG	33,857	48,859	69.3
	TOTAL	190,219	272,763	69.74

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2023, diolah

Kemudian dapat dijelaskan bahwa di Kota Banjarbaru tersedia sekitar 69,74% tenaga kerja yang tergolong dalam pada usia kerja. Jumlah yang bisa dikatakan cukup banyak ini dapat mempermudah dalam perekrutan sumber daya manusia untuk disiapkan demi pembangunan.

3. Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja Menurut Jenis Pekerjaan

Penduduk yang bekerja dalam Kota Banjarbaru, cenderung ke banyak diisi dari sektor perusahaan dan pemerintahan. Hal ini dapat kita lihat pada tabel 5.12 di bawah ini yang menunjukkan bahwa sebanyak 33.187 jiwa penduduk Banjarbaru bekerja sebagai Karyawan Swasta. Lalu diikuti jenis pekerjaan wiraswasta sebesar 30.288 jiwa serta pegawai negeri sipil sebanyak 10.915

Tabel 5.12 Jumlah dan Proporsi Penduduk yang Bekerja, Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2023

NO	JENIS PEKERJAAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL
1	BELUM TIDAK BEKERJA	35.832	32.661	68.493
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	5	52.897	52.902
3	PELAJAR/MAHASISWA	25.882	22.584	48.466
4	PENSIUNAN	2.216	1.022	3.238
5	PNS	5.370	5.545	10.915
6	TNI	2.106	11	2.117
7	KEPOLISIAN	1.795	125	1.920
8	PERDAGANGAN	496	317	813
9	PETANI/PEKEBUN	1.923	709	2.632
10	PETERNAK	30	1	31
11	NELAYAN PERIKANAN	14	1	15
12	INDUSTRI	27	7	34
13	KONSTRUKSI	72	3	75
14	TRANSPORTASI	63	-	63
15	KARYAWAN SWASTA	25.821	7.366	33.187
16	KARYAWAN BUMN	1.046	442	1.488
17	KARYAWAN BUMD	184	100	284
18	KARYAWAN HONORER	1.653	2.016	3.669
19	BURUH HARIAN LEPAS	3.944	226	4.170
20	BURUH TANI PERKEBUNAN	353	100	453
21	BURUH NELAYAN PERIKANAN	5	-	5
22	BURUH PETERNAKAN	15	3	18
23	PEMBANTU RUMAH TANGGA	4	135	139
24	TUKANG CUKUR	24	-	24
25	TUKANG LISTRIK	33	-	33
26	TUKANG BATU	302	2	304
27	TUKANG KAYU	106	1	107
28	TUKANG SOL SEPATU	5	-	5
29	TUKANG LAS PANDAI BESI	53	-	53
30	TUKANG JAHIT	33	56	89
31	TUKANG GIGI	1	-	1
32	PENATA RIAS	1	23	24
33	PENATA BUSANA	5	-	5
34	PENATA RAMBUT	7	15	22
35	MEKANIK	251	-	251
36	SENIMAN	17	2	19
37	TABIB	4	-	4
38	PARAJI	-	1	1
39	PERANCANG BUSANA	-	2	2
40	PENTERJEMAH	1	1	2
41	IMAM MASJID	14	-	14
42	PENDETA	21	3	24
43	PASTOR	13	-	13
44	WARTAWAN	30	2	32
45	USTADZ MUBALIGH	57	6	63
46	JURU MASAK	5	14	19
47	PROMOTOR ACARA	-	-	-
48	ANGGOTA DPR RI	-	-	-
49	ANGGOTA DPD	-	-	-
50	ANGGOTA BPK	-	-	-

NO	JENIS PEKERJAAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL
51	PRESIDEN	-	-	-
52	WAKIL PRESIDEN	-	-	-
53	ANGGOTA MAHKAMAH KONSTITUSI	-	-	-
54	ANGGOTA KABINET KEMENTERIAN	1	-	1
55	DUTA BESAR	-	-	-
56	GUBERNUR	-	-	-
57	WAKIL GUBERNUR	1	-	1
58	BUPATI	-	-	-
59	WAKIL BUPATI	-	-	-
60	WALIKOTA	-	-	-
61	WAKIL WALIKOTA	1	-	1
62	ANGGOTA DPRD PROVINSI	-	-	-
63	ANGGOTA DPRD KABUPATEN KOTA	12	1	13
64	DOSEN	272	273	545
65	GURU	502	1.294	1.796
66	PILOT	1	-	1
67	PENGACARA	28	6	34
68	NOTARIS	15	18	33
69	ARSITEK	23	2	25
70	AKUNTAN	-	-	-
71	KONSULTAN	46	5	51
72	DOKTER	135	208	343
73	BIDAN	-	265	265
74	PERAWAT	106	254	360
75	APOTEKER	31	88	119
76	PSIKIATER PSIKOLOG	-	6	6
77	PENYIAR TELEVISI	-	-	-
78	PENYIAR RADIO	1	2	3
79	PELAUT	64	1	65
80	PENELITI	5	3	8
81	SOPIR	801	-	801
82	PIALANG	-	-	-
83	PARANORMAL	-	-	-
84	PEDAGANG	1.042	664	1.706
85	PERANGKAT DESA	5	-	5
86	KEPALA DESA	2	-	2
87	BIARAWATI	-	16	16
88	WIRASWASTA	23.914	6.374	30.288
89	ANGGOTA LEMB. TINGGI LAINNYA	10	3	13
90	ARTIS	-	-	-
91	ATLIT	-	-	-
92	CHEF	1	-	1
93	MANAJER	-	-	-
94	TENAGA TAATA USAHA	1	-	1
95	OPERATOR	-	-	-
96	PEKERJA PENGOLAHAN KERAJINAN	-	-	-
97	TEKNISI	2	-	2
98	ASISTEN AHLI	-	-	-
99	PEKERJAAN LAINNYA	12	8	20
	TOTAL	136.867	135.896	272.763

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2023, diolah

D. Sosial

1. Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial

Penyandang masalah kesejahteraan sosial merupakan masalah yang kompleks, saling terkait dan tidak mudah dipecahkan. Upaya pemecahannya dapat dilakukan dengan mengurai simpul-simpul yang membelenggu masalah kesejahteraan sosial itu sendiri, seperti pembinaan dan fasilitasi kelompok rentan, pemenuhan kebutuhan dasar penduduk terutama penduduk ekonomi lemah, yaitu pendidikan dasar, fasilitas kesehatan, kesehatan lingkungan, kecukupan air bersih, fasilitas jalan dan listrik secara murah atau mungkin gratis.

Penyandang masalah kesejahteraan sosial juga disebabkan karena sikap mental penduduk yang lemah dan tidak memiliki semangat kerja keras, sehingga

berlaku pasrah, apatis dan hanya menunggu bantuan dari pihak lain. Sehingga untuk menghadapi manusia-manusia seperti ini perlu dilakukan pencerahan dan pendampingan secara berkelanjutan. Untuk Pemerlu Pelayanan kesejahteraan Sosial (PPKS) dan Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) di Kota Banjarbaru pada tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5.13 Jumlah Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS), Kota Banjarbaru, Tahun 2023

NO	KATEGORI PSKS	DESEMBER 2023
1	PEKERJA SOSIAL PROFESIONAL	3
2	PEKERJA SOSIAL MASYARAKAT	62
3	TARUNA SIAGA BENCANA	27
4	LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL	24
5	KARANG TARUNA	22
6	LEMBAGA KONSULTASI KESEJAHTERAAN KELUARGA	21
7	KELUARGA PIONEER	40
8	WAHANA KESEJAHTERAAN SOSIAL KELUARGA BM	41
9	WANITA PEMIMPIN KESEJAHTERAAN SOSIAL	20
10	PENYULUH SOSIAL	22
11	TENAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL KECAMATAN	5
12	DUNIA USAHA	105
TOTAL		392

Sumber : Dinas Sosial Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2023, diolah

Tabel 5.14 Jumlah Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS), Kota Banjarbaru, Tahun 2023

No.	KATEGORI PPKS	DESEMBER 2023
1	ANAK BALITA TERLANTAR	3
2	ANAK TERLANTAR	5
3	ANAK YANG BERHADAPAN DENGAN HUKUM	4
4	ANAK JALANAN	1
5	ANAK DENGAN KEDISABILITASAN	199
6	ANAK YANG MENJADI KORBAN KEKERASAN	20
7	ANAK YANG MEMERLUKAN PERLINDUNGAN KHUSUS	20
8	LANJUT USIA TERLANTAR	226
9	PENYANDANG DISABILITAS	667
10	TUNA SUSILA	7
11	GELANDANGAN	4
12	PENGEMIS	5
13	PEMULUNG	50
14	KELOMPOK MINORITAS	1
15	BEKAS WARGA BINAAN LP	30
16	ORANG DENGAN HIV	40
17	KORBAN PENYALAHGUNAAN NAFZA	16
18	KORBAN TRAFFICKING	5
19	KORBAN TINDAK KEKERASAN	6
20	PEKERJA MIGRAN BERMASALAH	4
21	KORBAN BENCANA ALAM	34
22	KORBAN BENCANA SOSIAL	3
23	PEREMPUAN RAWAN SOSIAL EKONOMI	856
24	FAKIR MISKIN	12166
25	KELUARGA BERMASALAH SOSIAL	5
26	KOMUNITAS ADAT TERPENCIL	0
TOTAL		14,377

Sumber : Dinas Sosial Kota Banjarbaru, Tahun 2023

2. Proporsi Penduduk Penyandang Cacat

Masyarakat umum masih memandang penduduk penyandang cacat sebagai kelompok masyarakat yang lemah, terpinggirkan dan tidak punya masa depan. Namun dengan berjalannya waktu, perhatian dan program-program pemerintah kepada kaum penyandang cacat telah membuka wawasan masyarakat luas bahwa penduduk penyandang cacat juga memiliki potensi untuk diberdayakan untuk menghasilkan barang dan jasa serta tidak selalu

menggantungkan penghidupannya kepada pihak lain. Untuk tujuan pemberdayaan penduduk penyandang cacat tersebut itulah maka data yang valid dan terbaru (update) mengenai penduduk penyandang cacat sangat diperlukan. Proporsi penduduk penyandang cacat di Kota Banjarbaru Tahun 2023 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 5.15 Jumlah dan Proporsi Penduduk Penyandang Cacat, Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2023

No	Kelompok Disabilitas	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	Disabilitas Fisik	44	8.24	36	14.29	80	10.18
2	Disabilitas Netra/Buta	36	6.74	18	7.14	54	6.87
3	Disabilitas Rungu/Wicara	80	14.98	40	15.87	120	15.27
4	Disabilitas Mental/Jiwa	328	61.42	133	52.78	461	58.65
5	Disabilitas Fisik dan Mental	7	1.31	5	1.98	12	1.53
6	Disabilitas Lainnya	39	7.30	20	7.94	59	7.51
Jumlah		534	100.00	252	100.00	786	100.00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2023, diolah

BAB VI MOBILITAS PENDUDUK

Pertumbuhan penduduk di suatu negara dipengaruhi oleh 2 (dua) faktor yaitu mortalitas dan mobilitas penduduk. Istilah mobilitas penduduk diartikan menjadi gerak penduduk seperti yang dinyatakan oleh Mantra (1985:15) "Mobilitas penduduk yaitu semua gerak penduduk dalam (waktu tertentu dan batas (wilayah administrasi tertentu seperti batas propinsi, kabupaten, kecamatan dan sebagainya". Peranan mobilitas penduduk terhadap laju pertumbuhan penduduk antara wilayah satu dengan wilayah lainnya berbeda-beda.

Mobilitas penduduk memiliki kaitan erat dengan pembangunan sebab mobilitas penduduk merupakan bagian integral dari proses pembangunan secara keseluruhan. Artinya tidak ada pembangunan tanpa mobilitas penduduk dan begitu pula sebaliknya. Tinggi rendahnya mobilitas penduduk di suatu daerah akan berpengaruh terhadap strategi pembangunan yang dipilih, sehingga pembangunan akan betul-betul meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk atau masyarakat yang mendukung pembangunan tersebut. Pada pihak lain intensitas dari pembangunan di suatu daerah juga berpengaruh terhadap mobilitas penduduk, arus mobilitas penduduk ke daerah tersebut akan besar apabila intensitas pembangunannya tinggi, dan begitu juga sebaliknya. Mobilitas dilakukan untuk mempertahankan hidup dan disebabkan karena adanya kesenjangan antara satu wilayah dengan wilayah lain.

Mobilitas telah menjadi penyebab dan penerima dampak dari perubahan dalam struktur ekonomi dan sosial suatu daerah. Tidak akan terjadi proses pembangunan tanpa adanya mobilitas penduduk. Tetapi juga tidak akan terjadi. pengarahannya penyebaran penduduk yang berarti tanpa adanya kegiatan pembangunan itu sendiri. Mobilitas penduduk ada yang bersifat permanen dan ada yang bersifat non permanen. Pada dasarnya penduduk yang melakukan mobilitas dari wilayah satu ke wilayah lainnya bertujuan untuk menetap di wilayah yang dikunjunginya. Namun adakalanya mereka berpindah untuk sementara waktu baik dalam waktu harian, mingguan, bulanan, atau mungkin lebih lama lagi.

Mobilitas penduduk semacam ini disebut mobilitas penduduk non permanen. Berdasarkan lamanya waktu di tempat tujuan mobilitas penduduk non permanen dibedakan menjadi komutasi dan sirkulasi.

A. Angka Migrasi Masuk

Migrasi masuk adalah migrasi atau mobilitas menuju ke kabupaten/kota tujuan. Angka Migrasi Masuk adalah angka yang menunjukkan banyaknya migran (orang yang berpindah ketempat lain dengan tujuan untuk menetap dalam kurun waktu enam bulan atau lebih) yang masuk per 1000 penduduk disuatu kabupaten/kota tujuan dalam kurun waktu satu tahun.

Tabel 6.1 Angka Migrasi Masuk Kota Banjarbaru, Semester II tahun 2023

NO	KECAMATAN	JML DATANG (LK)	JML DATANG (PR)	JML DATANG (JML)	JUMLAH PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN	ANGKA MIGRASI MASUK
1	LANDASAN ULIN	943	3,487	4,430	80,335	5.51
2	CEMPAKA	271	958	1,229	37,330	3.29
3	BANJARBARU UTARA	578	2,130	2,708	52,317	5.18
4	BANJARBARU SELATAN	530	1,839	2,369	47,945	4.94
5	LIANG ANGGANG	618	2,253	2,871	48,128	5.97
	TOTAL	2,940	10,667	13,607	266,055	5.11

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2023, diolah

Tabel 6.1 menunjukkan jumlah migrasi masuk (penduduk yang datang) ke Kota Banjarbaru pada tahun 2023 yakni 13.607 jiwa dengan komposisi laki-laki sebesar 2.940 jiwa dan perempuan 10.667 jiwa

B. Angka Migrasi Keluar

Migrasi keluar adalah migrasi atau mobilitas keluar dari kabupaten/kota asal. Angka Migrasi Keluar adalah angka yang menunjukkan banyaknya migran yang keluar dari suatu kabupaten/kota per 1000 penduduk di kabupaten/kota asal dalam kurun waktu satu tahun

Tabel 6.2 Angka Migrasi Keluar Kota Banjarbaru, Semester II tahun 2023

NO	KECAMATAN	JML PINDAH (LK)	JML PINDAH (PR)	JML PINDAH (JML)	JUMLAH PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN	ANGKA MIGRASI MASUK
1	LANDASAN ULIN	1,615	1,545	3,160	80,335	3.93
2	CEMPAKA	394	423	817	37,330	2.19
3	BANJARBARU UTARA	1,075	1,047	2,122	52,317	4.06
4	BANJARBARU SELATAN	946	959	1,905	47,945	3.97
5	LIANG ANGGANG	797	779	1,576	48,128	3.27
	TOTAL	4,827	4,753	9,580	266,055	3.60

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2023, diolah

Jika diperhatikan menurut kecamatan, dari table 6.2 tampak bahwa migran yang keluar Kota Banjarbaru tertinggi di Kecamatan Landasan Ullin yaitu 3.160 orang dengan komposisi migran laki-laki sebanyak 1.615 orang dan migran perempuan sebanyak 1.545 orang. Sedangkan untuk yang paling rendah di Kecamatan Cempaka yaitu 817 orang dengan komposisi migran laki-laki sebanyak 394 orang dan migran perempuan sebanyak 423 orang.

C. Angka Migrasi Netto

Kabupaten/kota yang memiliki daya tarik bagi penduduk kabupaten/kota sekitarnya biasanya memiliki angka migrasi neto yang positif, artinya jumlah penduduk yang masuk lebih banyak daripada jumlah penduduk yang keluar. Demikian sebaliknya untuk kasus angka migrasi neto yang negatif. Angka Migrasi Netto merupakan selisih antara banyaknya migran masuk dan banyaknya migran keluar ke dan dari suatu kabupaten/kota per 1000 penduduk dalam kurun waktu satu tahun.

Tabel 6.3 Angka Migrasi Netto Kota Banjarbaru, Semester II tahun 2023

NO	KECAMATAN	JML MIGRASI MASUK	JML MIGRASI KELUAR	JML DATANG (JML)	JUMLAH PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN	ANGKA MIGRASI NETTO
1	LANDASAN ULIN	4,430	3,160	7,590	80,335	9.45
2	CEMPAKA	1,229	817	2,046	37,330	5.48
3	BANJARBARU UTARA	2,708	2,122	4,830	52,317	9.23
4	BANJARBARU SELATAN	2,369	1,905	4,274	47,945	8.91
5	LIANG ANGGANG	2,871	1,576	4,447	48,128	9.24
	TOTAL	13,607	9,580	23,187	266,055	8.72

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2023, diolah

BAB VII KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN

Dokumen kependudukan seperti Kartu Keluarga, KTP-el, Akta Kelahiran, Akta Kematian Akta Perkawinan dan Akta Perceraian wajib dimiliki oleh seuruh penduduk Indonesia. Dokumen Kependudukan ini mempunyai kekuatan Hukum yang mengikat secara perdata bagi pemiliknya. Misalnya Akta Kelahiran, menunjukkan hubungan perdata dengan ahli waris, demikian pula akta-akta yang lain. Kepemilikan dokumen ini selain mempunyai kekuatan legal, juga dapat digunakan untuk memperoleh pelayanan sosial dasar yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.

A. Kepemilikan Kartu Keluarga (KK)

Tabel 7.1 Jumlah dan persentase Kepemilikan Kartu Keluarga di Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2023

NO	KECAMATAN	KEPALA KELUARGA LAKI-LAKI	KEPALA KEUARGA PEREMPUAN	JUMLAH KEPALA KELUARGA	KEPEMILIKAN KK LAKI-LAKI	KEPEMILIKAN KK PEREMPUAN	KEPEMILIKAN KK
1	LANDASAN ULIN	21,678	4,805	26,483	21,651	4,787	26,438
2	CEMPAKA	9,994	2,481	12,475	9,986	2,469	12,455
3	BANJARBARU UTARA	14,917	3,702	18,619	14,907	3,693	18,600
4	BANJARBARU SELATAN	12,550	3,292	15,842	12,535	3,277	15,812
5	LIANG ANGGANG	13,031	2,630	15,661	13,014	2,621	15,635
TOTAL		72,170	16,910	89,080	72,093	16,847	88,940

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2023 , diolah

Kartu keluarga merupakan salah satu dari beberapa dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh keluarga. Kartu keluarga menunjukkan hubungan kekerabatan antara kepala keluarga dengan anggota keluarganya. Untuk menghindari kepala keluarga ganda, maka perempuan bisa menjadi kepala keluarga karena status perkawinannya janda maupun karena menjadi istri kedua, ketiga maupun keempat dari seorang laki-laki, sedangkan suaminya menjadi kepala keluarga hanya di salah satu istri, sesuai kesepakatan di dalam keluarga tersebut. Seorang kepala keluarga bertanggung jawab terhadap anggota keluarga. Kartu Keluarga (KK) merupakan kartu identitas yang memuat data tentang nama, susunan dan hubungan dalam keluarga, serta identitas anggota keluarga seperti umur, jenis kelamin, status perkawinan, status kegiatan, status pekerjaan, status kecacatan dan lain sebagainya. Pada tabel 7.1 di atas menunjukkan bahwa jumlah Kepala keluarga di Kota Banjarbaru sebanyak 89,080 dan sebanyak 88.940 keluarga sudah memiliki Kartu Keluarga.

B. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk (KTP)

Kartu Tanda Penduduk (KTP) merupakan salah satu identitas legal bagi penduduk yang menjadi bukti bahwa orang tersebut diakui sebagai penduduk di suatu wilayah administrasi di Indonesia. Berikut tabel 7.2 yang menunjukkan jumlah wajib KTP di Kota Banjarbaru adalah sebanyak 197.048 jiwa dan jumlah kepemilikan KTP EL di Kota Banjarbaru adalah sebanyak 190.507 jiwa atau 96.68 persen.

Tabel 7.2 Jumlah Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk dan Wajib KTP di Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK WAJIB KTP	JUMLAH PENDUDUK MEMILIKI KTP	PERSENTASE KEPIMILIKAN KTP
1	LANDASAN ULIN	58,018	56,668	97.67
2	CEMPAKA	27,452	26,859	97.84
3	BANJARBARU UTARA	41,522	40,421	97.35
4	BANJARBARU SELATAN	35,563	33,106	93.09
5	LIANG ANGGANG	34,493	33,453	96.98
TOTAL		197,048	190,507	96.68

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2023 , diolah

C. Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA)

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) No 2 Tahun 2016 tentang Kartu Identitas anak. Kartu Identitas Anak yang selanjutnya disingkat KIA adalah identitas resmi anak sebagai bukti diri anak yang berusia kurang dari 17 tahun dan belum menikah yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten/Kota. Pemerintah menerbitkan KIA bertujuan untuk meningkatkan pendataan, perlindungan dan pelayanan publik serta sebagai upaya memberikan perlindungan dan pemenuhan hak konstitusional warga negara. Masa berlaku KIA baru untuk anak kurang dari 5 tahun adalah sampai anak berusia 5 tahun. Masa berlaku KIA untuk anak diatas 5 tahun adalah sampai anak berusia 17 tahun kurang satu hari. Kartu ini sebagai bentuk solusi bagi anak-anak untuk mendapatkan pelayanan publik terbaik sesuai dengan yang dimandatkan oleh norma internasional (Konvensi Hak Anak PBB) dan Nasional (UU No.23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak).

Jumlah penduduk wajib KIA pada Tahun 2023 di Kota Banjarbaru sebanyak 77.362 jiwa, dengan jumlah tertinggi berada di Kecamatan Landasan Ulin yaitu sebanyak 23.556 jiwa. Sedangkan jumlah wajib KIA terendah di Kecamatan Cempaka yaitu sebesar 2.840 jiwa. Dari jumlah wajib KIA tersebut, sebanyak 49.930 jiwa telah melakukan pencetakan KIA.

Tabel 7.3 Jumlah Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA) di Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2023

NO	KECAMATAN	PENDUDUK (LK)	PENDUDUK (PR)	PENDUDUK WAJIB KIA	MEMILIKI (LK)	MEMILIKI (PR)	MEMILIKI KIA (JML)	KEPEMILIKAN (%)
1	LANDASAN ULIN	12,220	11,336	23,556	8,087	7,730	15,817	67.15
2	CEMPAKA	5,224	5,131	10,355	2,840	2,814	5,654	54.6
3	BANJARBARU UTARA	8,291	7,668	15,959	5,480	5,227	10,707	67.09
4	BANJARBARU SELATAN	6,851	6,123	12,974	4,479	4,166	8,645	66.63
5	LIANG ANGGANG	7,504	7,014	14,518	4,633	4,474	9,107	62.73
TOTAL		40,090	37,272	77,362	25,519	24,411	49,930	64.54

sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2023 , diolah

D. Kepemilikan Akta

Akta merupakan dokumen kependudukan yang sangat penting dan wajib dimiliki oleh semua penduduk di Indonesia. Akta merupakan pengakuan Negara atas status keperdataan seseorang baik dalam hubungan kekeluargaan maupun dalam hubungannya dengan pelayanan legal lainnya. Akta-akta yang dimaksud meliputi akta kelahiran, akta kematian, akta perkawinan dan akta perceraian. Data mengenai akta kematian belum dapat diperoleh sehingga belum disajikan dalam profil ini..

1. Akta Kelahiran

Akta kelahiran adalah salah satu dokumen kependudukan yang menunjukkan identitas seseorang sebagai warga Negara. Akta kelahiran menunjukkan hubungan antara pemilik akta dengan orang tua. Kepemilikan akta kelahiran sangat penting bagi penduduk usia sekolah dalam proses pendaftaran masuk sekolah dan hal lainnya yang menjadi hak setiap penduduk..

Tabel 7.4 Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran Keseluruhan di Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK (LK)	JUMLAH PENDUDUK (PR)	JUMLAH PENDUDUK (JML)	MEMILIKI AKTA KELAHIRAN (LK)	MEMILIKI AKTA KELAHIRAN (PR)	MEMILIKI AKTA KELAHIRAN (JUMLAH)	KEPEMILIKAN AKTA (%)
1	LANDASAN ULIN	40,793	40,207	81,000	23,974	22,943	46,917	58.31
2	CEMPAKA	18,999	18,591	37,590	10,829	10,546	21,375	57.51
3	BANJARBARU UTARA	28,274	28,854	57,128	16,592	16,257	32,849	57.78
4	BANJARBARU SELATAN	24,092	24,094	48,186	13,815	13,183	26,998	56.20
5	LIANG ANGGANG	24,709	24,150	48,859	14,456	13,692	28,148	58.51
TOTAL		136,867	135,896	272,763	79,666	76,621	156,287	57.75

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2023 , diolah

Cakupan kepemilikan Akta Kelahiran Penduduk di Kota Banjarbaru pada Tahun 2023 adalah sebesar 57,75%. Jumlah kepemilikan Akta Kelahiran tertinggi adalah di Kecamatan Landasa Ulin yaitu sebesar 58.31% atau sebesar 46.917, sedangkan Kepemilikan Akta Kelahiran terendah yaitu Kecamatan Banjarbaru Selatan sebesar 56.20% atau sebesar 26.998

2. Akta Perkawinan

Akta Perkawinan merupakan identitas atas penduduk yang bersetatus kawin sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akta perkawinan memberikan kekuatan hukum atas ikatan antara laki-laki dan perempuan dalam bentuk keluarga dengan seluruh hak dan kewajiban yang melekat didalamnya.

Tabel 7.5 Kepemilikan Akte Perkawinan di Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK STATUS KAWIN			MEMILIKI	BLM MEMILIKI	PERSENTASE (%)
		LK	PR	JML			
1	LANDASAN ULIN	18,869	19,141	38,010	28,206	9,804	74.21
2	CEMPAKA	8,710	8,849	17,559	11,919	5,640	67.88
3	BANJARBARU UTARA	13,201	13,475	26,676	19,566	7,110	73.35
4	BANJARBARU SELATAN	11,151	11,294	22,445	15,755	6,690	70.19
5	LIANG ANGGANG	11,458	11,679	23,137	17,008	6,129	73.51
TOTAL		63,389	64,438	127,827	92,178	35,649	72.33

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2023 , diolah

3. Akta Perceraian

Akta perceraian merupakan dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh penduduk yang berstatus cerai hidup sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akta perceraian memberikan kekuatan hukum atas putusannya ikatan antara laki-laki dan perempuan dalam sebuah keluarga.

Tabel 7.6 Kepemilikan Akte Perceraian di Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK STATUS CERAI			MEMILIKI	BLM MEMILIKI	PERSENTASE (%)
		LK	PR	JML			
1	LANDASAN ULIN	829	1,277	2,106	1,262	844	59.92
2	CEMPAKA	343	488	831	423	408	50.9
3	BANJARBARU UTARA	554	976	1,530	961	569	62.81
4	BANJARBARU SELATAN	464	810	1,274	748	526	58.71
5	LIANG ANGGANG	466	722	1,188	671	517	56.48
TOTAL		2,656	4,273	6,929	4,062	2,867	58.67

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2023 , diolah

4. Akta Kematian

Akta kematian merupakan salah satu dokumen hasil pencatatan kematian yang meregistrasi setiap kematian sebagai peristiwa penting yang diberikan kepada keluarga penduduk yang melaporkan peristiwa kematian. Akta Kematian penting untuk dimiliki setiap dapat dipergunakan untuk mengurus masalah waris dan pensiun terhadap keluarga ahli waris. Pelaporan kematian juga dapat membantu sirkulasi pertumbuhan penduduk sehingga dapat menghindari terjadinya pembengkakan jumlah penduduk pada data kependudukan.

Tabel 7.7 Kepemilikan Akte Kematian di Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2023

NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	LANDASAN ULIN	1,792	1,222	3,014
2	CEMPAKA	1,049	924	1,973
3	BANJARBARU UTARA	1,444	1,009	2,453
4	BANJARBARU SELATAN	1,424	966	2,390
5	LIANG ANGGANG	885	624	1,509
TOTAL		7,702	5,609	13,311

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru, Semester II Tahun 2023 , diolah

BAB VIII PENUTUP

Profil Perkembangan Kependudukan Kota Banjarbaru Tahun 2023 merupakan gambaran perkembangan kependudukan serta capaian/dampak keberhasilan pembangunan yang dilaksanakan di Kota Banjarbaru pada tahun 2023.

Data dan informasi yang digunakan dalam penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Kota Banjarbaru tahun 2023 ini adalah data hasil pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil baik yang diproses database kependudukan SIAK maupun manual, serta data kependudukan dari instansi terkait lainnya, seperti BPS, Dinas Kesehatan, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Sosial, Pengadilan Agama, Kanwil Agama.

Profil Perkembangan Kependudukan Kota Banjarbaru ini diharapkan akan bermanfaat menjadi salah satu acuan dalam perencanaan pembangunan berbagai bidang agar aspiratif terhadap kondisi dan kebutuhan penduduk, juga bermanfaat bagi instansi dan berbagai pihak yang membutuhkannya.

Untuk perbaikan penyusunan dan penyajian Profil Perkembangan Kependudukan tahun berikutnya, diperlukan komitmen dan dukungan berbagai pihak khususnya SKPD yang berkaitan dengan kependudukan, sehingga Profil Perkembangan Kependudukan tahun mendatang akan lebih baik, lengkap, akurat dan tepat waktu.

Profil Perkembangan Kependudukan Kota Banjarbaru Tahun 2023 ini masih jauh dari sempurna, namun saya berharap semoga informasi dalam Profil Perkembangan Kependudukan ini bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah beberapa kali di ubah terakhir dengan Undang – Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
2. Undang-undang No.23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 124, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4674);
3. Undang-undang Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Daerah;
4. Undang-undang Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2007 tentang Pelaksanaan Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan (lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 80, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4736);
6. Peraturan Presiden Nomor 25 Tahun 2008 tentang Persyaratan dan Tata cara Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan;